

LAPORAN PENELITIAN AKHIR

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK TINGKAT SD DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI KOTA SANGGAU



Oleh:

Magdalena, S.Sos.,M.M

Suko, S.S.,M.Pd

Amadi, S.Ag.,M.Th

Aprilia Dela

Agustinus Roni

**PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK
2024**

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik
Tingkat SD dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka
belajar di Kota Sanggau

Ketua Peneliti

- a. Nama : Magdalena, S.Sos., M.M
b. NIP/NIDN : 197408032023212008/2708037401
c. Jafung : Lektor 300
d. Bidang Keilmuan : Sosiologi/sosial
e. HP : 082350430604
f. Email : magdalenalina55@gmail.com

2. Anggota Peneliti:

No	Nama	NIDN	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Suko, M.Pd	2707027901	Pendidikan/katekese	8
2	Amadi, S.Ag., M.Th	2727078401	Kateketik	8
3	Aprilia Dela		Kateketik	8
4	Agustinus Roni		Kateketik	8

3. Jangka Waktu Penelitian: 8 bulan

4. Biaya : Rp. 20.000.000

Menyetujui,
Ketua P3M

Dr. Ir. Kristianus, M.Si
NIP. 196608282023211001

Kubu Raya, 30 November 2024
Ketua Peneliti

Magdalena, S.Sos, M.M
NIP. 197408032023212008

Mengetahui,

Ketua



Dr. Sunarso, ST, M.Eng
NIP. 197511171999031001

KATA PENGANTAR

Terjadinya perubahan kurikulum disetiap dekade di dunia pendidikan sangat terasa dialami oleh seluruh pihak pengajar atau para guru pendidikan agama Katolik. Dengan rendah hati tim penelitian ini menyampaikan kata pengantar sebagai bentuk apresiasi atas upaya yang dilakukan oleh para guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD di Kota Sanggau dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Kompetensi pedagogik guru menjadi landasan yang krusial dalam menjalankan tugas mengajar, terutama dalam konteks pendidikan agama Katolik yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai spiritual dan moral.

Kami mengakui betapa peran penting guru dalam membentuk karakter anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar menuntut kreativitas dan fleksibilitas dalam pengajaran, serta kesadaran akan kebutuhan individu dan kelompok peserta didik. Dengan memperkuat kompetensi pedagogik, guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang relevan, interaktif, dan mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan penuh semangat, dan dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada para guru Pendidikan Agama Katolik di Kota Sanggau untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik mereka dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka Belajar. Semoga upaya bersama ini dapat menghasilkan generasi yang cerdas, beriman, dan berbudi pekerti luhur.

Akhir kata Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti untuk melakukan penelitian ini. Tim penelitian berharap penelitian sejenis dalam pengembangan kurikulum bagi guru pendidikan agama Katolik dapat dilakukan lebih lanjut dalam mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Tim penelitian menyadari bahwa penelitian ini mungkin masih terdapat kekurangan yang dialami dalam memperoleh dan mengolah data hasil penelitian. Oleh sebab itu, saran dan kritikan sangat diharapkan agar nantinya diperoleh sebuah karya tulis yang memuaskan. Dan pada akhirnya semoga penelitian ini berguna bagi para pembaca dan lembaga pendidikan lain yang ada di Kalimantan Barat.

Kubu Raya, 29 November 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
ABSTRAK.....	IV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	
C. Rumusan Masalah.....	
D. Tujuan Penelitian	
E. Manfaat Penelitian	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Pedagogik Guru	
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	
2. Aspek Kompetensi Pedagogik Guru	
B. Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik	
C. Kurikulum Merdeka Belajar	
D. Integrasi Kurikulum Merdeka Belajar PAK	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	
B. Lokasi Penelitian	
C. Subjek Penelitian	
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	
E. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Profil Wilayah Penelitian	
2. Kompetensi Pedagogik Guru PAK Tingkat SD	

a. Pemahaman Kurikulum dan Karakteristik

b. Penguasaan Teori dan Prinsip Pembelajaran

c. Perencanaan Pembelajaran

d. Pelaksanaan Pembelajaran

e. Evaluasi Hasil Pembelajaran

f. Pengembangan Potensi Peserta Didik

g. Komunikasi yang Efektif

h. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

3. Hambatan dalam mengimplementasi kurikulum merdeka belajar

4. Upaya Strategi guru PAK tingkat SD dalam mengimplementasikan

Kurikulum Merdeka

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah mengeksplorasi bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar? Metodologinya menggunakan kualitatif deskriptif dengan sumber data guru Pendidikan Agama Katolik (PAKat) tingkat SD yang mengajar di wilayah Kota Sanggau. Dari sebelas SD yang ada di wilayah Kota Sanggau hanya ada 5 guru Pendidikan Agama Katolik. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dilakukan teknis analisis data dengan deskriptif kualitatif melalui analisis tematik, analisis konten, dan analisis naratif. Hasil diperoleh bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat sekolah dasar (SD) dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Kota Sanggau masih beragam. Dominan sekolah masih menggunakan kurikulum K13, sementara kurikulum Merdeka diterapkan pada beberapa kelas saja. Kurikulum merdeka belajar belum maksimal di kuasai. Kompetensi pedagogik dalam pengembangan materi oleh guru tertentu belum dilakukan. Rancangan pembelajaran menyesuaikan kelas yang diajarkan. Cara penerapan berbagai model mengajar masih menggunakan cara konvensional. Mengajar dengan pembelajaran berbasis proyek, *problem base learning*, *contextual learning*, belajar berbasis teknologi belum dilakukan dengan sepenuhnya. Hambatan dalam implementasi tampak pada kurangnya pemahaman dan sosialisasi kurikulum, keterbatasan sumber daya dan fasilitas, kesiapan Guru, perbedaan kemampuan dan kesiapan peserta didik, adaptasi materi dan metode pembelajaran.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik; Guru Pendidikan Agama Katolik; kurikulum Merdeka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan terhadap kompetensi guru di Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan pembicaraan yang tidak akan pernah habis. Sistem pendidikan di Indonesia telah menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan kewajibannya. Kompetensi guru menunjukkan suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang guru dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas sebagai seorang pengajar (Lubis, 2018). Kompetensi menjadi kompas yang menunjukkan gambaran keterampilan profesional seseorang guru dalam melakukan tugas yang diembannya secara nyata dan dapat diukur secara pasti. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Mulyasa, 2013:25). Undang-undang Guru dan Dosen sebagai tenaga pendidik harus memiliki 4 kompetensi yang sesuai dengan UU RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 8, yaitu kompetensi kepribadian, sosial, professional, dan pedagogik (Nurdin et al., 2023).

Untuk mengukur kompetensi guru seringkali juga dilihat dari perkembangan kurikulum yang sedang diterapkan. Penerapan kurikulum baru menyisakan persoalan yang bertumpuk-tumpuk. Persoalannya bahwa, setiap pergantian menteri dalam lembaga pemerintah kurikulum “pasti ganti” sehingga muncul anekdot bahwa “ganti menteri ganti kurikulum”. Pergantian menteri “selalu menyisakan masalah” karena kurikulum (2013) yang sedang ditetapkan belum tuntas, muncul kembali kurikulum baru, “Merdeka Belajar” (2019). Pergantian kurikulum tersebut tentunya berdampak masif terhadap para guru yang mengajar di sekolah-sekolah (Rahmadhani et al., 2022). Secara otomatis guru diharapkan mengupdate kompetensinya untuk mampu berhadapan dengan setiap kurikulum yang selalu berganti tersebut. Pada tahun 2019 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim merilis “Merdeka Belajar” sebagai program revolusioner dalam bidang pendidikan.

Penerapan konsep merdeka belajar membuat kurikulum yang berlaku juga turut mengalami perubahan dimana isi kurikulum tersebut harus memiliki makna dalam kemerdekaan berpikir untuk terampil mencari, mengelola dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan informasi dan teknologi sesuai dengan amanah Undang-undang 1945 dan Pancasila (Dwi Jayanti Pramesti Lestari et al., 2023). “Merdeka Belajar” atau “Kebebasan Belajar” memiliki arti bahwa pendidikan memiliki wewenang dalam memberi kesempatan dalam mendorong peserta didik untuk berinovasi dan mendorong pemikiran kreatif. Dalam konteks kegiatan belajar pun guru dan siswa berkontribusi untuk berbagi pengalaman. (Rahmasyah, 2021) Oleh karena itu, konsep ini menemukan titik tengah dan dapat diterima berbagai kalangan karena mengingat visi misi pendidikan Indonesia yaitu terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing diberbagai bidang kehidupan.

Kurikulum merdeka belajar tidak terlepas dari peran guru yang merupakan tokoh utama dalam pembelajaran yang memiliki tugas mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan berbagai aspek yang terdapat dalam peserta didik. Penerapan kurikulum hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu dimana memiliki unsur menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan peserta didiknya sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Kompetensi seorang guru tidak lepas kaitannya dengan kurikulum yang diterapkan pada tiap-tiap sekolah. Satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Dari zaman ke zaman kurikulum di Indonesia semakin berkembang, dan perubahan tersebut disertai alasan karena pemerintah ingin mencari kurikulum yang sesuai dengan cara belajar siswa.

Kurikulum merdeka belajar menuntut kompetensi pedagogik guru agama Katolik untuk mampu menjadi guru penggerak dalam mengimplementasi kurikulum merdeka belajar. Kompetensi pedagogik guru dituntut menjadi seorang guru yang mampu mengajar dan mengelola kegiatan kelas dalam proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Hubungan proses pembelajaran dibangun dengan memperhatikan efektifitas antara peserta didik dengan komunitas sekolah, menggunakan teknologi untuk mendukung peningkatan

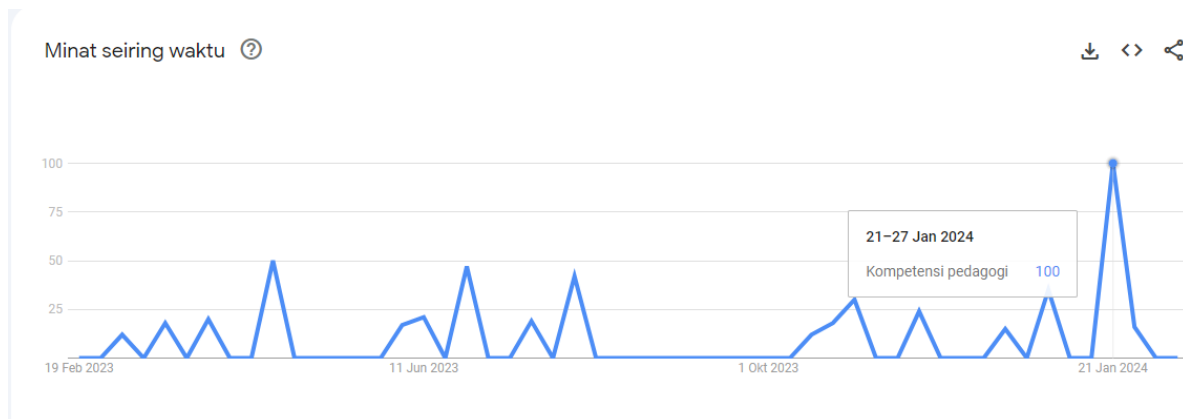
mutu, serta melakukan refleksi dan praktik pembelajaran terus menerus. Guru dan sekolah dengan komunitas yang lebih luas, serta menjadi pembelajar sekaligus agen perubahan di sekolah. Tuntutan terhadap kurikulum baru tersebut menjadi paradigma yang dihadapi oleh guru, tak terkecuali guru Pendidikan Agama katolik.

Diimplementasikannya kurikulum merdeka belajar sampai saat ini mempunyai masalah yang harus diselesaikan dalam dunia pendidikan khususnya bidang pendidikan Agama Katolik di sekolah-sekolah. Masalah tersebut tampak pada pemahaman konsep kurikulum merdeka belajar, kesiapan bagaimana kompetensi gurunya, peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia pada sekolah. Sementara kurikulum merdeka belajar yang dicetuskan oleh Nadiem Makarim dapat ditarik beberapa poin (R. Suyanto Kusumaryono dalam Kemendikbud.go.id, 2019). Pertama, konsep “Merdeka Belajar” merupakan jawaban atas masalah yang dihadapi oleh guru dalam praktik pendidikan. Kedua, guru dikurangi bebannya dalam melaksanakan profesinya, melalui keleluasaan yang merdeka dalam menilai belajar siswa dengan berbagai jenis dan bentuk instrumen penilaian, merdeka dari berbagai pembuatan administrasi yang memberatkan, merdeka dari berbagai tekanan intimidasi, kriminalisasi, atau mempolitisasi guru. Ketiga, membuka mata kita untuk mengetahui lebih banyak kendala-kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam tugas pembelajaran di sekolah, mulai dari permasalahan penerimaan peserta didik baru (input), administrasi guru dalam persiapan mengajar termasuk RPP, proses pembelajaran, serta masalah evaluasi seperti USBN-UN (*output*). Keempat, guru yang sebagai garda terdepan dalam membentuk masa depan bangsa melalui proses pembelajaran, maka menjadi penting untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih heppy di dalam kelas, melalui sebuah kebijakan pendidikan yang nantinya akan berguna bagi guru dan siswa (Yamin & Syahrir, 2020).

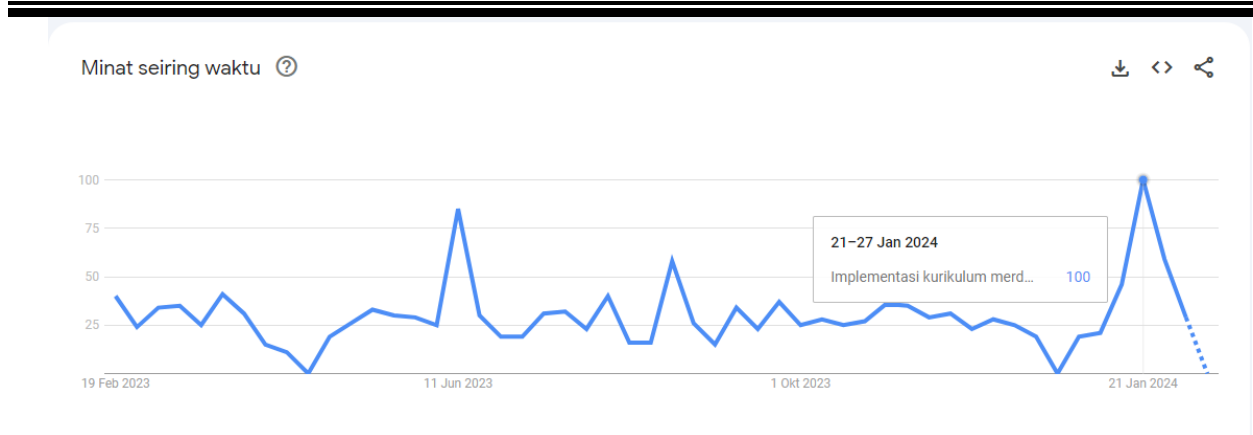
Guru Pendidikan Agama katolik sebagai guru agama dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang tidak hanya mengajar secara pengetahuan (kognitif), tetapi memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, spiritual, dan berkeadilan untuk membentuk moral peserta didik. Kemudian di era globalisasi dan digitalisasi perkembangan modern dalam dunia pendidikan, penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah menjadi keharusan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang berkualitas dalam meningkatkan kuantitas pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Pendidikan Agama Katolik yang bertujuan

untuk memahami, mengajarkan agama Katolik, membimbing, dan membina nilai-nilai kehidupan berdasarkan ajaran Iman Katolik. Namun tantangan dalam dunia pendidikan muncul dengan adanya kurikulum merdeka belajar yang menuntut guru PAKat dalam implementasi kurikulum tersebut untuk menjadi guru yang berkompetensi pedagogik lebih fleksibel dan adaptif dalam proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dapat mendukung implementasi efektif dari kurikulum merdeka belajar tersebut, sehingga penelitian ini akan mengeksplorasi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar.

Berdasarkan penelitian terkini tentang kometensi pedagogik yang diakses pada tanggal 16 Februari 2024 melalui google trends terlihat bahwa peminat terhadap masalah kompentensi pedagogik guru masih berada pada tingkat 100 %, artinya masih sangat tinggi (<https://trends.google.co.id/trends/explore?date=now%201-d&geo=ID&q=Kompetensi%20pedagogik&hl=id>) .



Sementara berdasarkan penelusuran dengan kata kunci implementasi kurikulum merdeka belajar juga masih berada pada peminat yang sangat tinggi sampai dengan bulan Januari seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Ketika ditelusuri penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar tidak ditemukan penelitian sejenis. Namun ada beberapa penelitian yang mendekati seperti penelitian tentang Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Di SMP Frater Don Bosco Tomohon (Ignatius et al., 2023). Penelitian sejenis dengan kata kunci yang mendekati, seperti Adaptasi dan inovasi kurikulum merdeka belajar (Aisyah et al., 2023) (Santoso et al., 2023), Analisis implementasi kurikulum merdeka belajar di kampus (Ika et al., 2022) Analisis imlementasi pada mata pelajaran tertentu (Nugroho & Febrianta, 2023), analisis dampak kebijakan kurikulum merdeka belajar (Irawan & Suharyati, 2023), asesmen kurikulum merdeka belajar (Nasution, 2022), dampak transisi kurikulum merdeka belajar (Rahmadhani et al., 2022). Dengan menelusuri penelitian terdahulu dan tidak menemukan penelitian yang sejenis, maka terdapat kebaruan dalam penelitian ini, yakni eksplorasi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dapat menjadi suatu kebaruan dalam penelitian ini.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, masalah utama penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar? Oleh karena itu, uraian pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD selama ini dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar?

2. Apa hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar?
3. Bagaimana upaya dan strategi guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar?

C. Tujuan Penelitian

1. Menemukan dan menilai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD selama ini dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar.
2. Mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar.
3. Menyelidiki upaya dan strategi guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat ditemukan pada dua bagian, yakni secara teoretis dan praktis.

1. Secara Teoretis

Memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pendidikan Agama Katolik pada dimensi kompetensi guru Pendidikan Agama Katolik dan pemahaman pengembangan kurikulum merdeka dalam dunia pendidikan modern.

2. Secara Praktis

a. Para Guru Pendidikan Agama Katolik

Membantu para guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD secara khusus di wilayah Kabupaten Sanggau dan secara umum para guru Pendidikan Agama Katolik di seluruh Indonesia dalam memahami kompetensi pedagogiknya sebagai guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di sekolah masing-masing.

b. Calon Guru Pendidikan Agama Katolik

Membantu para calon guru agama Katolik di STAKat Negeri Pontianak untuk memahami kompetensi dirinya sebagai calon guru agama Katolik dalam memahami kompetensi guru dan perkembangan kurikulum yang bersifat dinamis.

c. Lembaga STAKat Negeri Pontianak

Membantu lembaga mengembangkan Tridahrma perguruan tinggi yang secara khusus pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kompetensi pedagogik para guru dan calon guru Agama Katolik untuk menjadi guru yang kreatif, efektif, dan inovatif sesuai perkembangan jaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Pedagogik Guru

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik guru

Kompetensi merupakan kecakapan, kemampuan, atau wewenang. Kompetensi menunjukkan pada kemampuan seseorang menguasai suatu bidang tertentu atau beberapa bidang yang disebut kompeten. Kompetensi juga dapat menggambarkan kemampuan dan kecakapan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Oleh karena itu kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan, kecakapan, dan kewenangan guru dalam menjalankan profesinya yang profesional.

Secara yuridis ada 4 kompetensi guru menurut UU RI nomor 14 tahun 2005 pasal 8, yaitu “kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik”(Nurdin et al., 2023). Dilihat dari empat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik menunjukkan pada kemampuan seorang guru mengelola pembelajaran bersama peserta didik, memahami siapa peserta didik (karakteristik pembelajar), mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimiliki guru (Pendidikan et al. 2014).

Oleh karena itu, kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif untuk mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Kompetensi ini mencakup pemahaman mendalam terhadap karakteristik siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, hingga evaluasi hasil pembelajaran. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari empat kompetensi utama guru yang diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

2. Aspek Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pemahaman Karakteristik Peserta Didik

Kompetensi pedagogik mengarahkan guru untuk harus memahami perbedaan individual peserta didik, baik dalam aspek kognitif, emosional, sosial, maupun latar

belakang budaya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik) dan menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan siswa.

b. Penguasaan Teori dan Prinsip Pembelajaran

Guru perlu menguasai teori pembelajaran seperti konstruktivisme, behaviorisme, dan kognitivisme, serta metode pembelajaran aktif seperti diskusi, proyek, atau praktik langsung.

c. Perencanaan Pembelajaran

Guru bertanggung jawab untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup tujuan, strategi, dan langkah-langkah pembelajaran, serta menyusun bahan ajar dan media pembelajaran yang relevan.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inklusif dengan memanfaatkan strategi, metode, dan teknologi yang tepat. Hal ini mencakup, pengelolaan kelas yang baik, penggunaan media dan teknologi pembelajaran untuk mendukung keterlibatan siswa, dan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

e. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Guru harus mampu melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hal ini mencakup penilaian formatif (selama proses pembelajaran) dan sumatif (setelah pembelajaran selesai), penggunaan berbagai instrumen evaluasi, seperti tes, portofolio, dan observasi, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

f. Pengembangan Potensi Peserta Didik

Guru bertanggung jawab membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara holistik, mencakup aspek akademik, karakter, kreativitas, dan keterampilan sosial.

g. Komunikasi yang Efektif

Guru harus mampu berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan kolega secara baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

h. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Guru yang kompeten secara pedagogik mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi e-learning, video pembelajaran, atau platform kolaboratif.

B. Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tampak pada peran para guru Pendidikan Agama Katolik yang menunjang tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kompetensi mengajarkan Pendidikan Agama Katolik pada dasarnya merupakan tugas utama orang tua, keluarga peserta didik, dan guru dalam kontek sebagai masyarakat lingkungan serta Gereja (Dokumen Konsili Vatikan II dalam *Gravissimum Educationis*).

Mengingat bahwa isi Pendidikan Agama Katolik pada umumnya, tentang pendidikan iman, maka untuk membantu orangtua menjalankan hak dan kewajiban yang utama dan pertama dibantu oleh Negara dan lembaga pendidikan seperti peran para guru Pendidikan Agama Katolik. Terkait dengan pendidikan iman, hal itu berarti bahwa orangtualah yang memiliki hak dan kewajiban pertama dan utama dalam memberikan pendidikan iman kepada peserta didiknya. Pendidikan iman dimulai dari rumah. Pendidikan yang dimulai di rumah diperkembangkan lebih lanjut dengan bantuan Pastor, Katekis dan Guru Agama Katolik.

Guru Pendidikan Agama Katolik memiliki kompetensi pedagogik dalam mengajar sebagai ujung tombak dalam mentransfer ilmu iman kepada peserta didik sehingga menjadi keharusan untuk melaksanakan Pendidikan Agama Katolik bagi peserta didik Katolik di sekolah. Paus Yohanes Paulus II, melalui Ensikliknya *Catechesi Tradendae* No. 69, mengatakan: Sekolah (Katolik) tidak layak lagi disebut Katolik, kalau sekiranya, entah betapa pun cemerlang karena tingginya mutu pelajarannya di luar bidang keagamaan, ada alasan untuk mencelanya karena lalai atau menyimpang dalam pendidikan khas keagamaan Katolik. Ciri khas sekolah Katolik, menjadi alasan mengapa orang tua Katolik harus memilihnya, justru karena mutu pembinaan agama yang diintegrasikan dalam Pendidikan

siswa. Paus juga berharap supaya peserta didik Katolik yang bersekolah di sekolah negeri atau swasta non Katolik mendapat peluang untuk menerima pendidikan agama Katolik.

Menurut Riberu (2018:65): “Guru Pendidikan Agama Katolik bertugasewartakan Kabar Gembira dan menyampaikan Ajaran Katolik yang berpusat pada pribadi Yesus Kristus, khususnya di sekolah dan berjuang agar warta keselamatan Ilahi dipahami dan dihayati oleh peserta didik demi pengembangan imannya”.

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tampak pada kemampuan guru untuk menguasai isi materi dalam pembelajaran yang harus disampaikan mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam situasi apapun isi materi tetap menjadi acuan yang harus di perhatikan oleh guru Pendidikan Agama Katolik sebagai berikut;

a. Pribadi Peserta Didik

Dalam aspek pribadi peserta didik dibahas pemahaman diri sebagai laki-laki dan perempuan yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan dan kekurangan dalam berelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya.

b. Yesus Kristus

Dalam aspek Yesus Kristus dibahas bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah yang termuat dalam dasar biblis Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

c. Gereja

Aspek Gereja yang dibahas yaitu, arti dan makna Gereja. Gereja sebagai persekutuan murid-murid Yesus dipanggil serta diutus menjadi pewarta, saksi dan pelaksana karya keselamatan Allah, serta mewujudkan kehidupan menggereja dalam hidup sehari-hari.

d. Kemasyarakatan

Dalam aspek kemasyarakatan dibahas secara mendalam hidup bersama dalam masyarakat sesuai dengan Firman/Sabda Tuhan, ajaran Yesus dan ajaran Gereja, atas dasar keyakinan, bahwa kehadiran Yesus dan Gereja-Nya di dunia bukan hanya untuk Gereja, tetapi untuk semua orang.

C. Kurikulum Merdeka Belajar

1. Pengertian

Kurikulum Merdeka Belajar adalah pendekatan pembelajaran di Indonesia yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

(Kemendikbudristek) untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah, guru, dan peserta didik dalam merancang proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kurikulum ini merupakan bagian dari kebijakan "Merdeka Belajar" yang bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang relevan, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik.

Kurikulum merdeka belajar menurut Menteri Nadiem Makarim terinspirasi dari filsafat K.H Dewantara yang menekankan pada kata “kemerdekaan” dan “kemandirian”(Nurdin et al., 2023). Kurikulum merdeka belajar dapat diartikan sebagai kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang memiliki banyak ragam konten yang dipelajari untuk peningkatan *soft skill* serta *hard skill* peserta didik untuk dapat memenuhi tuntutan zaman yang sangat dinamis pada setiap saat yang menghasilkan lulusan dan kepribadian yang berkualitas dan unggul (Rahmadhani et al., 2022). Kurikulum merdeka memiliki harapan yang bisa menghasilkan lulusan yang baik dan unggul pada semua aspek keterampilan maupun pengetahuan. Menurut Nadiem Makarim implementasi kurikulum merdeka dimulai terlebih dahulu oleh guru/pendidik (Nugroho & Febrianta, 2023). Konsep seorang pendidik adalah akar dari seluruh jalannya pendidikan yang ada, maka akan lebih optimal juga jika peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep serta menguatkan kompetensi.

2. Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar

a. Berbasis Kompetensi

Fokus pada pengembangan kompetensi inti, yaitu literasi, numerasi, dan penguatan karakter melalui profil pelajar Pancasila.

b. Pembelajaran Fleksibel

Guru memiliki kebebasan untuk menyesuaikan metode pembelajaran, materi, dan waktu sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah.

c. **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

Terdapat kegiatan berbasis proyek yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemikiran kritis, sambil menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

d. **Penyederhanaan Materi**

Materi pembelajaran lebih esensial dan fokus pada hal-hal yang paling penting untuk dipahami oleh peserta didik.

e. **Asesmen Berbasis Kemajuan**

Penilaian tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan kemajuan belajar peserta didik.

f. **Diferensiasi Pembelajaran**

Kurikulum ini memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga memperhatikan keberagaman kebutuhan individu.

3. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

- a. Mengembangkan potensi siswa secara holistik sesuai dengan minat, bakat, dan karakter mereka.
- b. Menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan.
- c. Mendorong partisipasi aktif guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar.
- d. Menghasilkan generasi yang mampu berpikir kritis, inovatif, dan memiliki keterampilan untuk menghadapi tantangan global.

D. Integrasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Agama Katolik

Dalam konteks kesesuaian kurikulum, Negara mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memfasilitasi agar pendidikan iman bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan iman masing-masing. Peran guru Pendidikan Agama Katolik adalah menjadikan proses mengajar yang bertujuan agar peserta didik mampu menggumuli hidupnya dalam terang iman dan semakin berkembang menjadi manusia beriman dewasa. Pelajaran agama ini terbatas pada proses mengajar yang pada umumnya berlangsung setiap minggu selama dua atau 4 jam pelajaran, sesuai dengan kurikulum merdeka yang berlaku. Guru membantu perkembangan hidup beriman peserta didik dengan menciptakan model pembelajaran yang mengarah pada situasi

untuk memudahkan proses belajar yang semakin erat dan mesarnya hubungan Allah dengan peserta didik. Dengan demikian pendidikan iman tidak dimaksudkan untuk mencampuri secara langsung perkembangan hidup beriman peserta didik yang merupakan suatu misteri, tetapi untuk menciptakan situasi dan nuansa kehidupan yang membantu serta memudahkan perkembangan hidup beriman peserta didik.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015) mengatakan salah satu bentuk dan pelaksanaan pendidikan iman adalah pendidikan iman yang dilaksanakan secara formal dalam konteks sekolah yang disebut Pelajaran Agama dan Budi Pekerti. Dalam konteks Agama Katolik pelajaran agama di sekolah dinamakan Pendidikan Agama Katolik yang merupakan salah satu realisasi tugas dan perutusannya untuk menjadi pewarta dan saksi Kabar Gembira Yesus Kristus.

Integrasi kurikulum pendidikan Agama Katolik dimulai dengan menentukan tujuan pembelajaran yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial peserta didik sesuai dengan prinsip nilai-nilai dalam Gereja Katolik. Secara fleksibilitas metode pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan. Mengintegrasikan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) dalam Pendidikan Agama Katolik dapat dilakukan dengan mengadopsi prinsip-prinsip KMB sekaligus memperhatikan tujuan dan nilai-nilai iman Katolik. Berikut langkah-langkah strategis untuk integrasi ini:

1. Mengaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila

Pendidikan Agama Katolik (PAK) harus mendorong siswa menjadi pribadi yang beriman, berkarakter, dan mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Beberapa kompetensi Profil Pelajar Pancasila yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan agama Katolik:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: Menekankan pengajaran tentang Kristus, moralitas Katolik, doa, sakramen, dan peran Gereja.
- b. Gotong royong: Mengajarkan pentingnya komunitas, pelayanan, dan solidaritas, seperti dalam ajaran sosial Gereja Katolik.
- c. Pembelajaran Proyek (Project-Based Learning)

Gunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menanamkan nilai-nilai Katolik. Contoh:

- a. Proyek Ekologi: Mengintegrasikan ajaran ensiklik *Laudato Si'* tentang tanggung jawab terhadap lingkungan.
- b. Proyek Pelayanan Kasih: Melibatkan siswa dalam kegiatan sosial seperti membantu kaum miskin, lansia, atau anak yatim, sesuai dengan semangat pelayanan Kristiani.
- c. Proyek Kebhinekaan: Membantu siswa memahami bagaimana ajaran Katolik mendorong dialog antaragama dan toleransi.
- d. Pendekatan Diferensiasi

Pendekatan diferensiasi pada setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman iman yang berbeda. Oleh karena itu, perlu strategi dengan menyediakan materi dan kegiatan yang disesuaikan dengan minat, bakat, atau tingkat pemahaman siswa (diferensiasi konten), serta memberikan ruang untuk refleksi pribadi atau diskusi kelompok sesuai gaya belajar peserta didik (diferensiasi proses).

2. Asesmen yang Holistik

Dalam melakukan asesmen pada Pendidikan agama Katolik ketika mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar dapat menggunakan asesmen berbasis proses yang mencakup:

- a. Pengetahuan: Misalnya, pemahaman doktrin Katolik atau sejarah Gereja.
- b. Sikap: Misalnya, penghayatan nilai kasih dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Keterampilan: Misalnya, kemampuan memimpin doa, menyampaikan renungan, atau menyusun karya tulis bertema iman.

3. Menggunakan Teknologi untuk Pendalaman Iman

Sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka, teknologi dapat mendukung pembelajaran Pendidikan agama Katolik di sekolah-sekolah misalnya:

- a. Gunakan video, animasi, atau aplikasi interaktif tentang kisah Alkitab atau sejarah Gereja.
- b. Manfaatkan platform online untuk diskusi iman atau pembelajaran kolaboratif.

4. Kontekstualisasi Ajaran Katolik

Hubungkan ajaran Katolik dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik:

- a. Jelaskan relevansi ajaran Gereja dengan tantangan modern, seperti lingkungan, etika digital, atau relasi sosial.
- b. Ajak siswa merefleksikan bagaimana nilai-nilai Katolik dapat membimbing mereka dalam membuat keputusan moral.

BAB III

METODOLOGI

A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengikuti prinsip kerja penelitian deskriptif dan rancangan kualitatif. Rancangan kualitatif pada umumnya berupa deskriptif. Jadi metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (1998). Penelitian ini tentu akan memperhatikan prinsip-prinsip kerja penelitian kualitatif misalnya sedapat mungkin diupayakan berlatar alamiah, analisis secara induktif, peneliti sebagai instrumen, adanya batas penelitian, dan lain-lain.

Penelitian tentang kompetensi pedagogi guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus (Yin, R.K. 2018).

Penelitian tentang Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka pada Tingkat sekolah dasar (SD) dilakukan dengan metode kualitatif. Secara kualitatif artinya penelitian ini menggali data sesuai prinsip-prinsip kerja kualitatif dengan menginterpretasikan data temuan secara deskriptif sesuai data yang ditemukan di lapangan, kemudian dianalisis secara induktif dengan alat bantu atau instrument yang digunakan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Sanggau, wilayah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan guru-guru Pendidikan Agama katolik masih menggunakan kurikulum K13 dan sudah mulai mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, sangat penting untuk melihat dan mengevaluasi implementasi kurikulum Merdeka yang sudah mulai diterapkan di sekolah dasar (SD) sekota Sanggau. Selain itu, menjadi pertimbangan untuk memetakan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik tingkat sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka. Serta mengetahui sejauh mana penerapan kurikulum Merdeka belajar di kalangan para guru Pendidikan Agama Katolik.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat Sekolah Dasar (SD) di wilayah Kota Kabupaten Sanggau yang menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dari 11 sekolah dasar (SD) di wilayah Kota Sanggau semuanya sudah menerapkan kurikulum Merdeka. Namun yang menjadi obyek penelitian adalah sekolah sasaran yang ada guru Pendidikan Agama Katolik. Setelah tim penelitian turun kelapangan ditemukan 4 sekolah yang ada guru agama Katolik. Dari empat sekolah tersebut ada 5 orang guru Pendidikan Agama Katolik. Tiga orang ASN PNS, 1 orang ASN P3K, dan 1 orang guru agama Katolik yang mengajar tidak sesuai kompetensinya karena guru Agama Katoliknya memiliki jam mengajar yang terlalu banyak, seratus satu orang guru PAK memiliki jam tambahan sebagai kepala sekolah.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi mau mengatakan sebuah cara pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan melihat, menyimak secara langsung pada objek yang diteliti. Untuk itu, teknik observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian tanpa intervensi dari peneliti, sehingga data yang diperoleh cenderung lebih objektif dan valid.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara tidak terstruktur, artinya tidak ada panduan khusus dalam pengamatan ini, peneliti mencatat segala sesuatu yang dianggap penting selama proses observasi berlangsung. Teknik ini lebih fleksibel dan sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Lalu tim peneliti mengobservasi dengan mendatangi lokasi penelitian. Tim penelitian mengamati, menyimak, mencatat perilaku, kejadian yang ditemukan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Alat-alat penelitian wawancara sangat penting untuk memastikan proses wawancara berjalan lancar dan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data dengan wawancara, berarti peneliti melakukan tanya jawab dengan sumber data atau subyek penelitian yang sudah ditentukan. Wawancara dapat dilakukan dengan mendalam terhadap para sumber data secara berkali-kali untuk mengali informasi sampai data jenuh. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan berangkat dari masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini tim peneliti melakukan wawancara langsung dengan sumber data berjumlah 5 orang guru Pendidikan Agama Katolik di 4 sekolah dasar yang berbeda. Satu dari antara lima guru tersebut memiliki tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Wawancara berlangsung di sekolah masing-masing yang dituju. Wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur. Artinya Tim penelitian bebas memberikan pertanyaan kepada sumber data sesuai kebutuhan berdasarkan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi.

Teknik penelitian dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, atau arsip lainnya sebagai sumber informasi. Dokumen-dokumen ini bisa berupa arsip resmi, buku, jurnal, artikel, surat, foto, video, dan bahan lain yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian sejarah, studi kasus, atau penelitian kualitatif lainnya di mana data tertulis atau visual memainkan peran penting (Scott, J. (1990)). Pada penelitian ini, tim penelitian mengumpulkan dokumen berupa RPP, modul, foto, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Alat Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat untuk menjangkau data. Jadi instrumen erat kaitannya dengan teknik mendapatkan data. Usman (2000:54) menyatakan bahwa ada 4 teknik pengumpulan data yaitu (1) observasi (observation), (2) wawancara (interview), (3) angket (questionary),

dan (4) dokumentasi (dokumentation). Sementara Sudjana (1989:99) menyebutkan ada 6 yaitu (1) tes, (2) wawancara dan kuestioner, (3) daftar inventory, (4) skala pengukuran, (5) observasi, dan (6) sosiometri. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Alat Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena, kejadian, atau perilaku dalam konteks yang nyata. Untuk memastikan bahwa observasi dapat dilakukan dengan efektif dan data yang dikumpulkan akurat serta relevan, peneliti menggunakan berbagai alat yang membantu dalam proses ini.

1) Panduan Observasi (*Observation Guide*):

Panduan observasi ini adalah daftar topik atau perilaku spesifik yang akan diamati selama proses observasi. Panduan ini bisa sangat terstruktur (dengan item yang harus diamati dan dicatat secara spesifik) atau semi-terstruktur. Pada penelitian ini tim peneliti menggunakan panduan yang semiterstruktur. Peneliti mengamati apa saja yang ada di lokasi penelitian lalu mencatat dan menceklis ada yang berhubungan dengan masalah.

2) Catatan Lapangan (*Field Notes*):

Catatan lapangan adalah catatan tertulis yang dibuat oleh peneliti selama atau setelah observasi. Catatan ini mencakup deskripsi mendetail tentang apa yang diamati, termasuk konteks, perilaku, percakapan, dan aspek non-verbal. Catatan ini sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk menangkap nuansa yang mungkin hilang jika hanya menggunakan panduan atau checklist.

3) Kamera:

Kamera digunakan untuk mengambil foto atau video selama observasi. Gambar atau video ini dapat membantu mendokumentasikan lingkungan, subjek, atau kejadian tertentu secara visual, yang bisa sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif dan etnografi.

4) Alat Tulis (Pensil, Pulpen, atau Spidol):

Alat tulis digunakan untuk membuat catatan lapangan atau menandai *checklist* selama observasi. Alat tulis yang dapat dihapus, seperti pensil atau spidol, kadang digunakan agar peneliti bisa melakukan koreksi atau perubahan di tempat.

5) *Notebook* atau Kertas Catatan:

Notebook atau kertas catatan adalah media fisik di mana peneliti mencatat pengamatan mereka. Menggunakan *notebook* yang terstruktur dengan baik memudahkan peneliti untuk mengorganisir catatan mereka secara sistematis.

b. Alat wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Alat-alat penelitian wawancara sangat penting untuk memastikan proses wawancara berjalan lancar dan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun alat wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Panduan Wawancara (*Interview Guide*):

Panduan wawancara ini adalah daftar pertanyaan atau topik yang dibahas selama wawancara berdasarkan masalah yang diteliti. Panduan ini bisa bersifat sangat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung pada jenis wawancara yang dilakukan. Panduan wawancara membantu peneliti untuk tetap fokus pada tujuan wawancara dan memastikan bahwa semua topik penting dibahas. Pada penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah tidak terstruktur, namun tim penelitian selalu mengarahkannya pada permasalahan yang diteliti.

2) *Notebook* atau Kertas Catatan (*Notebook or Paper*):

Meskipun ada rekaman audio atau video, peneliti seringkali membuat catatan selama wawancara untuk mencatat poin-poin penting, observasi mengenai perilaku responden, atau pertanyaan tindak lanjut yang muncul. Catatan ini juga berguna untuk membuat refleksi awal dan perencanaan analisis data.

3) Pensil atau Pulpen:

Tim peneliti menggunakan alat tulis ini untuk mencatat selama wawancara. Memiliki alat tulis yang andal penting untuk mencatat secara cepat dan tepat.

4) Laptop atau Tablet:

Tim penelitian menggunakan alat digital untuk mencatat secara langsung selama wawancara atau untuk mengelola data wawancara setelah selesai.

c. Alat dokumentasi

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian dokumentasi bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis dokumen secara efektif. Dalam penelitian ini alat dokumentasi berupa kamera dari handphone, dokumentasi RPP yang digunakan di sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis isi. Data yang telah dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi akan dianalisis dan dideskripsikan secara kritis. Oleh karena itu, analisis data kualitatif dalam penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka membutuhkan pendekatan yang sistematis dan mendalam. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang diterapkan dalam konteks penelitian ini:

1. Analisis Tematik (*Thematic Analysis*)

Analisis tematik adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengeksplorasi temuan yang berkaitan dengan bagaimana guru Pendidikan Agama Katolik memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Analisis tematik ini dilakukan dengan Langkah-Langkah: sebagai berikut:

- a. *Familiarisasi Data*: analisis dilakukan dengan membaca dan memahami data secara mendalam dengan membaca transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen lainnya.

- b. *Coding*: mengunpulkan data dari lapangan lalu dilakukan identifikasi dan beri label (kode) pada bagian-bagian data yang relevan dengan kompetensi pedagogik dan implementasi kurikulum.
- c. Pelaporan: melakukan pelaporan dengan menulis hasil analisis tematik yang menghubungkan temuan-temuan yang diinterpretasikan pada pertanyaan penelitian dan teori yang digunakan.

2. Analisis Konten (*Content Analysis*)

Teknik analisis data dengan menggunakan analisis konten adalah teknik untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi pola tertentu dalam data teks. Teknik ini digunakan oleh tim peneliti untuk mengukur frekuensi munculnya tema atau kata kunci yang terkait dengan kompetensi pedagogik dalam konteks Kurikulum Merdeka. Maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Persiapan Data: menyiapkan data teks yang akan dianalisis, misalnya transkrip wawancara atau dokumen lainnya.
- b. *Coding*: melakukan identifikasi kata-kata, frase, atau kalimat yang relevan dengan kompetensi pedagogik dan implementasi kurikulum.
- c. Kategorisasi: mengelompokkan kode-kode tersebut ke dalam kategori yang lebih luas.
- d. Interpretasi: menghubungkan hasil analisis konten dengan konteks penelitian dan teori yang digunakan.

3. Analisis Naratif (*Narrative Analysis*)

Teknik analisis data menggunakan analisis naratif untuk memahami bagaimana individu atau kelompok menceritakan pengalaman mereka. Analisis ini dipakai tim peneliti untuk menggali cerita dan pengalaman guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi narasi: Langkah awal mengumpulkan cerita atau narasi dari guru tentang pengalaman mereka dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
- b. Menganalisis struktur Narasi: melakukan analisis bagaimana cerita disusun, termasuk identifikasi plot, karakter, dan tema sentral.

- c. Interpretasi makna: menganalisis dengan interpretasikan makna narasi dalam konteks penelitian, misalnya bagaimana guru menggambarkan tantangan dan keberhasilan mereka.
- d. Kaitkan dengan Teori: menghubungkan temuan naratif dengan teori pedagogik dan konsep Kurikulum Merdeka.
- e. Pelaporan: menuliskan hasil analisis dalam bentuk naratif yang koheren dan terhubung dengan kerangka teoretis.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Hasil Penelitian

1. Profil Wilayah Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, merupakan bagian dari sistem pendidikan dasar yang dikelola oleh pemerintah. Secara umum, berikut adalah gambaran umum mengenai SDN di Kabupaten Sanggau.



Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten sanggau

a. Jumlah Sekolah Dasar

Kabupaten Sanggau untuk daerah perkotaan memiliki 11 SDN yang tersebar di Kecamatan Sanggau Kapuas. Kecamatan Kapuas mulai dari wilayah perkotaan hingga wilayah desa sekitar kota Sanggau.

NO	Nama Sekolah	Alamat	Kurikulum
1	SDN No 1 Sanggau	Jl. Dewi Sartika, Ilir Kota, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
2	SDN 02 Sanggau	Jl. Jenderal Ahmad Yani, Ilir Kota, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
3	SDN No. 05 Sanggau	Jl. Pangsuma No.40, Beringin, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
4	SD Negeri 08 Sanggau	Jl. Kapuas No.19, Ilir Kota, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
5	SD Negeri 09 Sanggau	Jl.Tan Suma No.16, Ilir Kota, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
6	SDN 10 Sanggau	Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kabupaten Sanggau,	K13 dan KurMer
7	SD Negeri 11 Sanggau	Jl. Re. Martadinata No.154, Tj. Kapuas, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
8	SDN No. 13 Sanggau	Jl. Jenderal Ahmad Yani No.96, Tj. Sekayam, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
9	SDN 68 Liku Sanggau	Jl. Perintis, Liku, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
10	SD Negeri 29 Sanggau	JL. Riam II, Bunut, Kapuas, Ilir Kota, Kec. Kapuas,	K13 dan KurMer
11	SDN 38 Sanggau	Tj. Sekayam, Kec. Kapuas, Kabupaten Sanggau	K13 dan KurMer

b. Fasilitas dan Infrastruktur

Fasilitas di tingkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) sangat bervariasi, tergantung pada lokasi dan dukungan pemerintah setempat. Di wilayah perkotaan, sekolah umumnya

memiliki fasilitas yang lebih baik, seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga. Namun, di daerah pedesaan atau terpencil, fasilitas lebih sederhana dengan kondisi bangunan yang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi di beberapa sekolah Dasar di Kota Sanggau ditemukan bahwa fasilitas sekolah masih ada yang kurang, misalnya luas wilayah sekolah yang sangat sempit, tidak memiliki proyektor, dan sarana olah raga yang sangat terbatas.

c. Kurikulum

SDN di Kabupaten Sanggau mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Pada umumnya kurikulum yang sedang diberlakukan adalah Kurikulum K13. Kurikulum Merdeka Belajar diberlakukan untuk beberapa kelas, seperti kelas 1 dan 4. Pemberlakuan kurikulum Merdeka belajar pada masing-masing sekolah dengan waktu yang berbeda. Beberapa sekolah sudah mulai menggunakan kurikulum Merdeka belajar dari tahun 2022, ada sekolah yang memulai di tahun 2023, dan bahkan baru mulai tahun ajaran 2024 ini.

d. Tenaga Pengajar

Guru Agama Katolik di wilayah Kota Sanggau yang mengajar di jenjang SDN hanya memiliki 4 orang yang merupakan ASN (3 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), serta 1 orang tenaga honorer yang bukan memiliki kompetensi guru agama Katolik hanya kebetulan dia beragama Katolik.

2. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat SD

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penerapan kurikulum Merdeka yang diberlakukan. Adapun kompetensi pedagogik yang perlu ditekankan dan dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Katolik adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman Kurikulum dan Karakteristik Peserta Didik;

- 1) Dalam memahami kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik harus memahami perbedaan individual siswa, baik dalam aspek kognitif, emosional, sosial,

maupun latar belakang budaya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik) dan menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang sedang mengajar tidak ditemukan bahwa guru melakukan analisis terhadap pemahaman karakteristik terhadap peserta didik. Guru hanya melakukan teguran jika ada peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran. Ketika ditanya secara langsung kepada guru yang sedang mengajar mengatakan dalam penerapan kurikulum Merdeka belum pernah melakukan analisis terhadap peserta didik untuk mengetahui karakteristik belajar siswanya. Bagi guru proses pembelajaran mengalir seperti biasa tanpa memperhatikan gaya belajar peserta didik. Situasi proses pembelajaran apa saja kurikulum yang diberlakukan terasa sama saja. Perbedaan dialami sering kali pada hal-hal yang bersifat administrative.

- 2) Pemahaman Kurikulum; Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum Merdeka Belajar, yang merupakan kebijakan terbaru di Indonesia, memberikan lebih banyak fleksibilitas kepada guru dan siswa untuk mengeksplorasi materi dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman guru Pendidikan Agama Katolik tentang kurikulum yang diterapkan di sekolahnya masih beragam. Kurikulum yang para guru jalani sekalg lebih dominan pada kurikulum K13. Pemahaman tentang kurikulum K13 bagi mereka sudah cukup familier dan dirasa sudah cukup menguasai. Kurikulum Merdeka belajar berdasarkan hasil wawancara belum menguasai sepenuhnya hanya dipaksakan untuk diterapkan. Sehingga ketika kurikulum Merdeka belajar muncul ada persoalan baru dimana guru-guru agama Katolik harus menjadi guru penggerak kalau menerapkan kurikulum Merdeka belajar di sekolahnya

masing-masing. Sementara untuk menjadi guru penggerak dibutuhkan kompetensi khusus untuk mampu menerapkannya.

Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Kurikulum
SDN 02 Sanggau	Jl. Jenderal Ahmad Yani, Ilir Kota, Kec. Kapuas,	K13 dan Merdeka Belajar a. K13; kelas 2 s/d kelas 6 b. MB; Kelas 1
SD Negeri 09 Sanggau	Jl.Tan Suma No.16, Ilir Kota, Kec. Kapuas,	K13 dan Merdeka Belajar a. K13; kelas 2, 3, 5 dan 6 b. MB; Kelas 1 dan 4
SD Negeri 11 Sanggau	Jl. Re. Martadinata No.154, Tj. Kapuas, Kec. Kapuas,	K13 dan Merdeka Belajar a. K13; kelas 2 s/d kelas 6 b. MB; Kelas 1
SDN 68 Liku Sanggau	Jl. Perintis, Liku, Kec. Kapuas,	K13 dan Merdeka Belajar a. K13; kelas 1,3 s/d kelas 4 dan 6 b. MB; Kelas 2 dan 5 rencana dimulai tahun ajaran ini.

Tabel 4.1. Data Sekolah yang menerapkan kurikulum Merdeka yang ada guru Pendidikan Agama Katolik

Guru Agama Katolik yang mengajar di tingkat SD di Kota Sanggau yang terlibat sebagai guru penggerak hanya 3 orang guru. Dari tiga orang tersebut sudah beberapa kali mengikuti pelatihan sebagai guru penggerak. Sementara guru honorer dan ASN P3K belum pernah mengikuti pelatihan sebagai guru penggerak. Pelatihan tentang implementasi kurikulum Merdeka belajar diikutinya Bersama para guru mata pelajaran lain yang diadakan oleh sekolah masing-masing.



Gambar 1. Guru sedang mengajar di kelas

b. Penguasaan Teori dan Prinsip Pembelajaran;

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Katolik pada dasarnya wajib menguasai teori dan berbagai prinsip dalam pengajarannya dalam meningkatkan kaktifan serta kreaktifitas peserta didik. Berdasarkan hasil observasi ketika guru mengajar masih menggunakan metode ceramah dengan memanfaatkan papan tulis sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan bahwa dirinya kurang menguasai teori apa yang digunakan dalam proses pembelajaran, namun ketika mengajar kadang-kadang menggunakan metode pembelajaran aktif yang bervariasi, seperti diskusi, proyek, atau praktik langsung.

c. Perencanaan Pembelajaran;

Berdasarkan hasil observasi semua guru pendidikan agama Katolik yang mengajar berdasarkan kurikulum Merdeka menggunakan persiapan atau yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lengkap. RPP yang digunakan sudah cocok dengan prinsip-prinsip administrasi dalam kurikulum Merdeka yang mencakup tujuan, strategi, dan langkah-langkah pembelajaran, serta menyusun bahan ajar dan media pembelajaran yang relevan. Secara umum berdasarkan hasil wawancara rancangan pembelajaran selalu dibuat berdasarkan kurikulum yang diberlakukan di sekolah (K13 dan kurikulum Merdeka belajar). Ketika ditanya masalah desain rancangan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan mengembangkan model pembelajaran yang sifatnya fleksibel dan kontekstual guru mengutarakan ada kesulitannya. Apalagi belum mengikuti pelatihan sebagai guru penggerak

Sementara itu, pengembangan Materi; berdasarkan hasil penelitian dengan metode observasi guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ketika mengajar menggunakan buku paket, Kitab Suci, dan catatan-catatan pribadi serta media papan tulis. Ketika di tanya berkaitan dengan pengembangan materi dalam bentuk modul mereka mengatakan belum melakukannya dan yang diutamakannya adalah modul yang didasarkan pada buku paket Pendidikan Agama Katolik. Format lengkap lihat di lampiran.

d. Pelaksanaan Pembelajaran;

Secara umum dalam implementasi kurikulum Merdeka ketika mengajar guru Pendidikan agama Katolik belum sepenuhnya menguasai prinsip-prinsip dalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum yang diberlakukan. Hal tersebut terungkap ketika ditanya bahwa guru belum maksimal menguasai kurikulum Merdeka belajar. Sehingga ketika mengajar gaya lama tetap saja dominan dalam mengajar. Metode conservative seperti ceramah tetap menjadi hal utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inklusif dengan memanfaatkan strategi, metode, dan teknologi yang tepat belum terlaksana dengan melihat berbagai fasilitas pembelajaran yang belum tersedia di sekolah-sekolah. Pengelolaan kelas yang baik, penggunaan media dan teknologi pembelajaran untuk mendukung keterlibatan siswa, dan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran belum muncul dalam proses pembelajaran penerapan kurikulum merdeka.

Implementasi kurikulum Merdeka belajar yang sudah dilaksanakan pada sekolah tertentu dan kelas tertentu. Hasil penelitian ditemukan bahwa persiapannya sudah ada namun cara mengajar masih gaya lama. Mengajar masih menggunakan cara lama, yakni ceramah, tanya jawab, mencatat, dan penugasan berupa pekerjaan rumah (PR). Sementara yang berkaitan dengan penerapan berbagai model dalam pembelajaran belum dipahami dengan baik. Misalnya mengajar dengan pembelajaran berbasis proyek, *problem base learning*, *contextual learning*, belajar berbasis teknologi belum dilakukan. Penyesuaian terhadap kurikulum baru bagi para guru Pendidikan Agama Katolik menyisakan masalah yang belum tuntas dengan penerapan kurikulum K13. Sehingga ketika mengajar gaya mengajar konvensional tidak bisa ditinggalkan. Fasilitas sekolah ketika hendak menerapkan kurikulum Merdeka belajar belum tersedia dengan baik dan memanfaatkan fasilitas seadanya saja, seperti wifi hanya ada di ruang guru dan siswa belum bisa mengakses.

e. Evaluasi Hasil Pembelajaran;

Evaluasi pembelajaran dilakukan masih cara lama berdasarkan tiga aspek yaitu penilaian berdasarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara format penilaian yang lain seperti penilaian pembelajaran aktif dengan berbagai model dan metode belum terformat

dengan baik. Penilai secara komprehensif dilakukam dengan evaluasi formatif dan sumatif melewati ulangan harian, Tengah semester dan akhir semester kenaikan kelas. Evaluasi berdasarkan profil pelajar Pancasila belum terlaksana dengan baik. Pendidikan Agama Katolik ketika mengevaluasi yang berkaitan dengan kompetensi profil pelajar Pancasila hanya dilakukan secara umum dengan melihat tingkat keaktifan dalam proses pembelajaran dan kehidupan sosial peserta didik di lingkungan sekolah serta belum berdasarkan format penilaian profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru Pendidikan agama Katolik dalam melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum Merdeka belum terlaksana dengan baik. Sampai saat ini seluruh prinsip-prinsip penilaian kurikulum Merdeka belum dilaksanakan, misalnya penilaian berdasarkan profil pelajar Pancasila. Penilaian masih mengutamakan kemampuan kogniktif. Penggunaan berbagai instrumen evaluasi, seperti tes, portofolio, dan observasi, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik belum pernah dilakukan.

f. Pengembangan Potensi Peserta Didik;

Pengembangan potensi peserta didik berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan dalam proses pembelajaran sudah memberikan tanggung jawab yang maksimal dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka secara holistik, mencakup aspek akademik, karakter, kreativitas, dan keterampilan sosial melalui proses pembelajaran Pendidikan agama Katolik.

g. Komunikasi yang Efektif;

Dalam menciptakan suasana sekolah yang baik dan efektif pada proses pembelajaran, guru berupaya secara maksimal menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik, orang tua, dan kolega untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan observasi tampak suasana sekolah dan lingkungan sekitar terlihat rapi dan bersih, serta orang tua yang tampak antar jemput anaknya kesekolah.

h. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran;

Dizaman sekarang kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi menjadi hal utama dalam mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, guru

Pendidikan agama Katolik wajib kompeten secara pedagogik untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi e-learning, video pembelajaran, atau platform kolaboratif. Namun hal tersebut berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan sulit menerapkan itu mengingat berbagai fasilitas belum tersedia serta kompetensi sebagai guru yang usianya cukup berumur kompetensi teknologi cukup kurang.

3. Hambatan dalam mengimplementasi kurikulum merdeka belajar

Hambatan yang ditemukan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di tingkat sekolah dasar (SD) di Kota sanggau dihadapkan pada berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi kurikulum yang diterapkan. Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemukan:

a. Kurangnya Pemahaman dan Sosialisasi Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru Pendidikan Agama Katolik dan guru Pendidikan Agama Katolik yang merangkap sebagai kepala sekolah menyatakan bahwa pemahaman mereka tentang penerapan kurikulum Merdeka belajar masih kurang memahami secara mendalam konsep dan prinsip dasar Kurikulum Merdeka. Selama ini sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh dinas Pendidikan umum maupun dari Kementerian Agama sangat terbatas sehingga membuat guru tidak sepenuhnya siap untuk menerapkan kurikulum tersebut. Sosialisasi penerapan kurikulum tersebut hanya mendapatkan dari guru mata pelajaran umum yang diadakan di sekolah.

d. Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi ditemukan rata-rata sekolah dasar di Kota sanggau memiliki fasilitas yang kurang dalam proses pembelajaran apalagi untuk menerapkan kurikulum Merdeka belajar. Selain itu berdasarkan wawancara juga mengutarakan hal yang hamper sama bahwa ketika mengimplementasikan kurikulum Merdeka terjadi

banyak keterbatasannya, seperti keterbatasan sumber daya manusia (guru yang kurang kompetensinya dalam menerapkan kurikulum tersebut), kekurangan buku, bahan ajar, teknologi, dan infrastruktur yang kurang memadai menjadi kendala besar. Sulitnya

akses terhadap fasilitas ini menjadi sulit bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

e. Kesiapan Guru

Berdasarkan hasil observasi kesiapan guru masih sangat kurang dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar, misalnya guru tidak memiliki perencanaan pembelajaran yang matang untuk mengajar dengan kurikulum Merdeka belajar. Guru masih terbiasa dengan pendekatan pengajaran yang tradisional dan kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berbasis proyek, diferensiasi, dan pemberdayaan peserta didik.

d. Perbedaan Kemampuan dan Kesiapan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara bahwa hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka juga ditemukan pada setiap peserta didik yang memiliki kemampuan dan kesiapan belajar yang berbeda-beda. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan akses dengan teknologi dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka menuntut adanya pembelajaran yang lebih personalisasi, yang kadang sulit diimplementasikan di kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak dan beragam.

e. Partisipasi dan Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa tidak semua orang tua memahami atau mendukung sepenuhnya pendekatan yang diusung oleh Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran yang lebih mandiri dan berbasis proyek. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak juga dirasakan oleh guru ketika tugas-tugas yang diberikan dirasakan sebagai bebas bagi anak dan orang tua yang mendampingi anaknya belajar di rumah.

f. Evaluasi dan Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dikatakan bahwa sistem penilaian dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penilaian formatif dan holistik seringkali belum

sepenuhnya dipahami dan diterapkan oleh guru. Evaluasi berbasis kompetensi dan proyek juga memerlukan waktu dan usaha yang lebih besar dari guru. Sehingga saat ini mereka masih menilai peserta didik dengan gaya belajar K13.

g. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah

Berdasarkan hasil observasi sekolah yang sudah implementasikan Kurikulum Merdeka tampak fasilitas sekolah yang kurang mendukung, seperti infokus, wifi, ruang belajar digital, buku pendukung, bahan ajar masih sangat kurang. Berdasarkan hasil wawancara bagi seorang guru dan sekolah sangat membutuhkan dukungan yang kuat dari kebijakan pemerintah, termasuk dalam hal penyediaan anggaran, pelatihan, dan infrastruktur. Dan dukungan lainnya yang belum merata.

h. Adaptasi Materi dan Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi guru dalam hal mengajar hanya menggunakan buku paket, Kitab Suci, dan media pembelajaran papan tulis. Berdasarkan hasil wawancara bagi guru kurikulum Merdeka memberi kebebasan bagi guru untuk mengembangkan materi ajar sesuai konteks lokal, namun disitulah menjadi hambatan karena tidak semua guru merasa percaya diri atau memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi terhadap pengembangan materi dan menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran.

i. Waktu dan Beban Kerja Guru

Menerapkan Kurikulum Merdeka bagi guru Pendidikan Agama Katolik membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang lebih mendalam, yang meningkatkan beban kerja guru. Dengan tanggung jawab yang meningkat, beberapa guru merasa kewalahan dengan berbagai hal yang dipersiapkan.

4. Upaya strategi guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka

Guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) memiliki peran penting dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolah. Agar berhasil, mereka perlu mengadopsi berbagai strategi dan upaya yang dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan:

a. Mendalami Kurikulum Merdeka dan Prinsip-Prinsipnya

Guru PAK harus secara aktif mencari informasi untuk dapat mengikuti pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan lainnya untuk

memahami prinsip-prinsip utama Kurikulum Merdeka, termasuk fleksibilitas, pembelajaran berbasis proyek, dan penilaian formatif. Untuk pengembangan materi guru PAK perlu menelaah Dokumen Kurikulum. Guru perlu mempelajari dokumen kurikulum, silabus, dan panduan implementasi secara menyeluruh untuk memahami bagaimana nilai-nilai Katolik bisa diintegrasikan dalam pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pendidikan yang diinginkan.

b. Pengembangan Materi Pembelajaran yang Kontekstual

Mengintegrasikan Ajaran Katolik dengan Kehidupan Sehari-hari. Maka Guru PAK harus mampu mengembangkan materi ajar yang relevan dengan kehidupan peserta didik, seperti menghubungkan ajaran moral Katolik dengan situasi yang dihadapi peserta didik di rumah, sekolah, atau masyarakat. Selain itu, guru PAK dapat mengembangkan bahan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang beragam. Pengembangan materi dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, termasuk Kitab Suci, ensiklik, dokumen gereja, serta media digital, untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Bahkan Guru yang kreatif dan inovatif juga bisa menggunakan cerita, film, atau lagu yang sesuai dengan nilai-nilai Katolik untuk memperdalam pemahaman peserta didik.

4. Menerapkan Metode Pengajaran yang Inovatif

Selalu berusaha dalam setiap proses pembelajaran untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Contohnya, menggunakan aplikasi Alkitab digital, video pembelajaran, atau platform daring untuk diskusi kelompok. Oleh karena itu, selalu mengembangkan kemampuan menerapkan metode yang kreatif seperti diskusi kelompok, role-play, atau simulasi yang memungkinkan peserta didik untuk aktif berpartisipasi dan mengalami situasi nyata yang mengajarkan nilai-nilai Katolik.

B. Pembahasan

Berangkat dari suatu konsep bahwa kompetensi itu adalah penting bagi seorang guru, maka hal tersebut hendaklah menjadi perhatian dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Secara yuridis ada 4 kompetensi guru menurut UU RI nomor 14 tahun 2005 pasal 8, yaitu “kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik”(Nurdin et al., 2023). Dari empat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik menunjukkan pada kemampuan seorang guru mengelola pembelajaran bersama peserta didik, memahami siapa peserta didik (karakteristik pembelajar), mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimiliki guru (Pendidikan et al. 2014).

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat sekolah dasar (SD) di Kota Sanggau dalam implementasi kurikulum Merdeka belajar ditemukan masih banyak hal yang harus di kembangkan dalam memngimplementasikan sebuah kurikulum baru. Permasalahan penguasaan terhadap kurikulum baru menjadi penting. Sebelum kurikulum di implementasikan perlu persiapan terhadap guru Pendidikan Agama Katolik untuk memahami dengan baik prinsip-prinsip dan struktur Kurikulum Merdeka, termasuk bagaimana memadukan nilai-nilai agama dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.

Belum lagi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran. Implementasi kurikulum baru sudah dimulai dan digunakan di sekolah namun Guru Pendidikan Agama Katolik kurang menerima pelatihan untuk memahami bagaimana mengembangkan materi ajar yang relevan dan kontekstual, mengintegrasikan ajaran agama Katolik dengan situasi kehidupan sehari-hari yang dihadapi oleh peserta didik. Kurangnya keterpahaman guru PAK dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka menyisakan masalah yang sangat banyak di lapangan. Selain keterbatasan kemampuan dalam mengembang materi pembelajaran juga ditemukan bahwa guru PAK

masih kurang mampu mengembangkan desain pembelajaran yang Fleksibel dan Kontekstual. Bahkan penerapan kurikulum Merdeka juga menuntut guru PAK untuk mampu merancang pembelajaran berbasis proyek atau masalah yang memungkinkan

peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik guru PAK harus mencakup kemampuan untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran dengan latar belakang budaya, sosial, dan kebutuhan spiritual peserta didik, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Tuntutan terhadap guru PAK yang harus aktif dan kreatif, inovatif dan kolaboratif dalam prose pembelajaran menuntut untuk menggunakan metode pengajaran yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi, role-play, atau simulasi yang menggambarkan situasi moral dan spiritual yang dihadapi dalam kehidupan. Kemudian kompetensi pedagogik yang lain juga menuntut guru PAK untuk tidak gagap teknologi/IT. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi bagian komponen Teknologi dalam Kurikulum Merdeka. Untuk itu, guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memperkaya pembelajaran agama Katolik, misalnya melalui penggunaan video, presentasi multimedia, atau platform pembelajaran daring.

Kompetensi pedagogik guru PAK dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka harus memperhatikan evaluasi pembelajaran yang bersifat holistik. Permasalahan evaluasi ini menjadi tanggung jawab guru dalam memberi atau mengukur kompetensi peserta didik setelah mengikuti pelajaran yang disampaikan. Untuk itu, kemampuan melakukan penilaian berbasis kompetensi perlu mengembangkan instrumen penilaian yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, seperti bagaimana peserta didik menerapkan nilai-nilai Katolik dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi juga menjadi titik tolak yang dapat dilakukan dengan sebuah refleksi dan umpan balik. Setelah proses pembelajaran, guru harus mampu melakukan refleksi terhadap keberhasilan dan kekurangan pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.

Berbagai hambatan yang ditemukan pada penelitian ini ketika melihat sejauh mana kompetensi pedagogik guru PAK tingkat sekolah dasar (SD) dalam mengimplementasikan

kurikulum Merdeka menjadi perhatian khusus untuk meningkatkan kematangan dalam mengimplementasikan kurikulum baru dalam dunia Pendidikan. Hambatan-hambatan

yang ditemukan menjadi tantangan yang harus ditingkatkan oleh pihak pemerintah untuk mengsucceskan implementasi kurikulum Merdeka belajar di Indonesia.

Upaya dan strategi guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka belajar dalam mengatasi hambatan yang ada dapat menjadi tantangan untuk dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan bimbingan yang komprehensif dan berkelanjutan bagi guru dan tenaga pendidik agar mereka mampu memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik.

Mengatasi hambatan dapat mengembangkan solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan, seperti penggunaan bahan ajar lokal, pemanfaatan sumber daya alam sekitar sebagai media pembelajaran, atau pengadaan alat dan teknologi sederhana yang mendukung pembelajaran. Untuk mendorong perubahan mindset dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar mereka lebih siap mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Kreatifitas dan inovatif Guru PAK harus mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik. Oleh karena itu, menjadi kunci untuk mengsucceskan pembelajaran sampai pada kemampuan mengembangkan sistem penilaian yang praktis namun tetap komprehensif, serta memberikan pelatihan kepada guru tentang cara-cara mengevaluasi peserta didik secara lebih tepat sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

BABV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi kurikulum Merdeka belajar oleh guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat sekolah dasar di Kota Sanggau secara umum belum terimplementasi secara baik. Dari 11 sekolah dasar yang ada di kota Sanggau belum ada satu sekolah yang sudah murni menggunakan kurikulum merdeka. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat SD

Dari sudut pandang pemahaman Kurikulum yang diterapkan di lapangan masih dominan menggunakan kurikulum K13. Kurikulum Merdeka belajar masih menjadi persoalan baru untuk diterapkan karena hanya pada kelas tertentu saja. Kemampuan guru dalam mengembangkan materi masih kurang hal tersebut tampak ketika mengajar guru masih menggunakan buku paket, Kitab Suci, dan catatan-catatan pribadi serta media papan tulis. Rencana pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan di sekolah (K13 dan kurikulum Merdeka belajar). Desain rancangan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan mengembangkan model pembelajaran yang sifatnya fleksibel dan kontekstual masih ada kesulitannya.

Implementasi pengajarannya masih konvensional, sementara mengajar dengan pembelajaran berbasis proyek, *problem base learning*, *contextual learning*, belajar berbasis teknologi belum dilakukan. Dari sisi evaluasi pembelajaran dilakukan masih cara lama berdasarkan tiga aspek yaitu penilaian berdasarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara format penilaian yang lain seperti penilaian pembelajaran aktif dengan berbagai model dan metode belum terformat dengan baik. Penilai secara komprehensif dilakukan dengan evaluasi formatif dan sumatif melewati ulangan harian, Tengah semester dan akhir semester kenaikan kelas. Evaluasi berdasarkan profil pelajar Pancasila belum terlaksana dengan baik. Pendidikan Agama Katolik ketika mengevaluasi yang berkaitan dengan kompetensi profil pelajar Pancasila hanya dilakukan secara umum dengan melihat tingkat

keaktifan dalam proses pembelajaran dan kehidupan sosial peserta didik di lingkungan sekolah serta belum berdasarkan format penilaian profil pelajar Pancasila.

2. Hambatan dalam mengimplementasi kurikulum merdeka belajar

Hambatan yang ditemukan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di tingkat sekolah dasar (SD) di Kota sanggau dihadapkan pada berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi kurikulum yang diterapkan. Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemukan:

- a. Kurangnya Pemahaman dan Sosialisasi Kurikulum
 - c. Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas
 - d. Kesiapan Guru
 - j. Perbedaan Kemampuan dan Kesiapan Peserta Didik
 - k. Partisipasi dan Dukungan Orang Tua
 - l. Evaluasi dan Penilaian
 - m. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah
 - n. Adaptasi Materi dan Metode Pembelajaran
 - o. Waktu dan Beban Kerja Guru
5. Upaya strategi guru Pendidikan Agama Katolik tingkat SD dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka
- a. Mendalami Kurikulum Merdeka dan Prinsip-Prinsipnya
 - b. Pengembangan Materi Pembelajaran yang Kontekstual
 - c. Menerapkan Metode Pengajaran yang Inovatif

B. Saran

Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar membutuhkan pendekatan yang fleksibel, kreatif, dan berpusat pada siswa. Berikut adalah beberapa saran untuk mengimplementasikannya secara efektif:

1. Fokus pada Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

Mendorong peserta didik untuk terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Proyek-proyek ini sebaiknya menantang, mendorong kolaborasi, dan memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat mereka.

2. Pengembangan Keterampilan Abad 21

Fokus pada pengembangan keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Keterampilan ini penting untuk menghadapi tantangan di masa depan.

3. Pemanfaatan Teknologi

Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menyediakan akses ke sumber belajar yang lebih luas. Penggunaan *platform e-learning*, media sosial, dan alat digital lainnya bisa mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis.

4. Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi

Mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran harus bersifat adaptif, memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing peserta didik.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas

Libatkan orang tua dan komunitas dalam proses belajar peserta didik. Ini dapat meningkatkan dukungan dan motivasi peserta didik, serta memperkaya pembelajaran melalui pengalaman langsung dari dunia nyata.

6. Pengembangan Guru yang Berkelanjutan

Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan memanfaatkan metode pembelajaran yang inovatif. Guru juga harus diberdayakan untuk menjadi fasilitator dalam proses belajar.

7. Evaluasi Berbasis Proses

Fokus pada evaluasi yang berbasis proses, bukan hanya hasil akhir. Hal ini melibatkan penilaian yang berkelanjutan terhadap perkembangan siswa, umpan balik konstruktif, dan refleksi diri.

8. Mendorong Kemandirian Siswa

Mendorong peserta didik untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Ini bisa dilakukan dengan mengajarkan keterampilan manajemen waktu, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

9. Fleksibilitas Kurikulum

Kurikulum harus fleksibel untuk disesuaikan dengan konteks lokal, kebutuhan siswa, dan tantangan yang dihadapi. Fleksibilitas ini memungkinkan pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). *Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar*. 9(1), 386–393.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Dwi Jayanti Pramesti Lestari, P., Bahrozi, I., Yuliana, I., & Al-Azhar Menganti, S. (2023). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(3).
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Ignatius, H., Sina, R., Anyaka, S., & Datu, J. (2023). PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI DI SMP FRATER DON BOSCO TOMOHON. 6(December), 222–227.
- Ika, C., Nita, R., Kumala, F. N., & Sesanti, N. R. (2022). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Prodi PGSD UNIKAMA*. 6.
- Irawan, A., & Suharyati, H. (2023). ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PADA PERGURUAN TINGGI : LITERATUR REVIEW. 9(2), 1116–1123.
- Lubis, H. (2018). *Kompetensi Pedagogik Guru Profesional* (Vol. 1, Issue 02).
- Nasution, S. W. (2022). *Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. 1, 135–142.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Nugroho, F. P., & Febrianta, Y. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PJOK di SDN Sidareja 01*. 29–41.
- Nurdin, S. M., Azizah, V., & Veronica, Z. (2023). *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogi Guru Sekolah Dasar dengan Implementasinya pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Penggerak*. 6, 4077–4084.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). *Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa*. 1(4).
- Santoso, D., Hapsari, M., Syarofani, M., Mariska, R., Fiyya, M., Muka, H., & Maharani, A. P. (2023). ADAPTATION OF INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM IN THE IMPLEMENTATION OF LEARNING IN CLASS IVA AL FALAH ASSALAM ELEMENTARY SCHOOL. 15(1), 110–124.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136.
<https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>

Lampiran 1. Dokumen foto.



Foto 1. Bersama peserta didik kelas 5 SDN 11 Sanggau.



Foto 1 dan 2. Bersama peserta didik kelas 5, kepala sekolah dan guru PAKat SDN 11 Sanggau



Foto 3 dan 4. Bersama Kepala Sekolah, guru PAKat, peserta didik di SDN 26 Liku Sanggau





Foto 3 dan 4. Bersama Kepala Sekolah, guru PAKat, dan guru di SDN 26 Liku Sanggau



Foto 5. Bersama guru PAKat SDN 2 Sanggau.



Foto 6. Bersama guru PAKat SDN 9 Sanggau



Foto 7. Bersama peserta didik dan guru SDN 9 Sanggau



RENCANA IMPLEMENTASI PSE DALAM RPP BERDIFERENSIASI

Sekolah : SD Negeri 68 Liku

Pelajaran : Agama Katolik

Kelas/Semester : V / Ganjil

Materi Pokok : Ketika Allah Bercermin

Alokasi Waktu : 4 JP (4 X 35 Menit) / 1 Pertemuan

A. 1. Kompetensi Inti

- KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab,santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kristis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakanyang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Sosial Emosional

KSE – 1 Kesadaran diri

Kemampuan untuk memahami perasaan, emosi, dan nilai-nilai diri sendiri, dan bagaimana pengaruhnya pada perilaku diri dalam berbagai situasi dan konteks kehidupan.

KSE - 2 Manajemen diri

Kemampuan untuk mengelola emosi, pikiran, dan perilaku diri secara efektif dalam berbagai situasi dan untuk mencapai tujuan dan aspirasi.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1.Bersyukur sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah	1.1.1. Mengungkapkan syukur atas dirinya sebagai laki-laki atau perempuan seturut citra Allah
2.1.Bertanggungjawab terhadap dirinya sebagai laki-laki atau perempuan seturut citra Allah.	2.1.1. Menyatakan tanggungjawab sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah
3.1. Memahami diri sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah	3.1.1. Menjelaskan arti manusia sebagai citra Allah seturut ajaran gereja 3.1.2. Menjelaskan maksud Allah menciptakan laki-laki dan perempuan seturut citraNya 3.1.3. Menjelaskan perbedaan manusia sebagai citra Allah dan binatang
4.1.Melakukan aktivitas yang menyatakan tentang dirinya sebagai perempuan atau laki=laki seturut	4.1.1. Membuat slogan tentang laki-laki dan perempuan sebagai citra Allah.

citra Allah	
-------------	--

Indikator KSE Kesadaran diri

- Peserta didik dapat menceritakan perasaan atau emosi dalam dirinya
- Peserta didik dapat membedakan perasaan atau emosi apa saja yang di alaminya

Indikator KSE manajemen diri sendiri

- Peserta didik dapat mengendalikan emosi atau perasaan dalam dirinya di antara rekan-rekan
- Peserta didik dapat mengarahkan emosi untuk mendukung pembelajaran

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, peserta didik mampu menjelaskan arti manusia sebagai citra Allah
2. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan maksud Allah menciptakan manusia sebagai laki-laki atau perempuan seturut citra Allah
3. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan sebagai citra Allah dari binatang.
4. Melalui integrasi KSE kesadaran diri dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengenali dan memahami perasaan dan emosi dirinya dan teman
5. Melalui integrasi KSE manajemen dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengelola emosi dirinya dan bertindak tepat kepada sesamanya.

D. Materi Pembelajaran

A. Definisi citra Allah

Citra berarti gambar atau bayangan. Manusia adalah citra Allah karena ia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Dalam Kejadian 1:27, ditulis bahwa “Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakanNya dia, laki-laki dan perempuan diciptakanNya mereka”.

B. Makna Manusia sebagai Citra Allah

1. Manusia secara fisik sebagai pria dan wanita adalah gambar Allah. Bukan laki-laki atau perempuan, melainkan keduanya adalah citra Allah.
2. Manusia sebagai citra Allah dalam perilakunya, terutama dalam kuasanya atas ciptaan lain. Manusia diberikan kemampuan daya cipta dan karsa (kemampuan berpikir dan bertindak bebas).
3. Manusia sebagai citra Allah diharapkan mampu melakukan kebaikan-kebaikan yang mencerminka kebaikan-kebaikan Allah.

C. Kesadaran diri dan Manajemen diri

Seseorang dikatakan memiliki kesadaran diri apabila dia mampu mengenali emosi-emosi dalam dirinya dan memahaminya, misalnya emosi bersemangat, bahagia, sedih, berani, takut, marah, kecewa, dan lain-lain.

Seseorang dikatakan memiliki manajemen diri apabila dia mampu mengarahkan atau mempergunakan kekuatan emosinya untuk mendorong dirinya menyelesaikan tugas atau pekerjaannya hingga mencapai tujuan yang diharapkannya.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- a. Model : *Problem Based Learning*
- b. Pendekatan : Kateketis dan Saintifik

c.

Metode

: Diskusi, tanya jawab, dan presentasi

F. Media / Sumber Belajar

1. Media

: *Power Point, video youtube, Canva*
2. Alat

: Proyektor, LCD, laptop, *speaker*, dan papan tulis.
3. Sumber Belajar:

- Kitab Suci Kejadian 1:26-28
 - Komkat KWI.2010.*Pendidikan Agama Katolik untuk SD Kelas V: Menjadi Sahabat Yesus.* Yogyakarta: Kanisius.

G. Langkah-langkah

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (Nilai religius) 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik serta memberi motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. - Mindfulness Guru mengajak murid melakukan mindfulness metode STOP. - PSE Kesadaran diri: Guru memberikan waktu kepada murid untuk mengungkapkan perasaan atau emosi mereka <i>real time</i> mencatat emosi yang dominan dalam <i>stiky note</i> dan menempelkan di meja masing-masing Guru memberikan tanggapan suportif kepada murid, terutama yang memiliki emosi negatif. Peserta didik diminta untuk membacakan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 Menit
	4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dalam hidup sehari-hari. PSE manajemen diri: Murid mengungkapkan perasaan mereka sebagai perempuan atau laki-laki, dan bagaimana fakta itu berpengaruh dalam relasi sehari-hari 5. Guru menyampaikan cakupan materi, uraian kegiatan dan penilaian. 6. Guru menyampaikan motivasi manfaat apa yang diperoleh dengan mempelajari topik perempuan dan laki-laki sebagai citra Allah	

	PSE manajemen diri: Murid diajak menyadari bahwa sebagai perempuan dan laki-laki mereka memiliki pengalaman emosional berbeda, dan perlu saling memahami	
Kegiatan Inti	Orientasi Siswa pada Masalah	120 Menit

	1. Guru memberikan stimulus pertanyaan/ masalah. “Apa yang kamu ketahui tentang penciptaan manusia sebagai citra Allah? (Berpikir kritis-4C) 2. Peserta didik mengamati video melalui tautan link video youtube: https://www.youtube.com/watch?v=BXgB2s1PGZs (Diferensiasi konten berdasarkan pemetaan kebutuhan murid dari segi profil belajar murid, yaitu gaya belajar auditori) 3. Peserta didik membaca teks ajaran Gereja tentang penciptaan manusia dan mencermati materi melalui tayangan PPT. (Diferensiasi konten berdasarkan pemetaan kebutuhan murid dari segi profil belajar murid, yaitu gaya belajar kinestetik dan visual) 4. Peserta didik mencermati gambar yang disajikan guru. (Diferensiasi konten berdasarkan pemetaan kebutuhan murid dari segi profil belajar murid, yaitu gaya belajar visual) 5. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang telah disajikan. (Diferensiasi Proses) • PSE kesadaran diri dan manajemen diri Murid berpendapat secara bebas, tanpa paksaan, dan menghargai yang lain. 6. Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang gambar yang disajikan. (mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan berpikir kritis)	
--	---	--

	Mengorganisasi Siswa untuk Belajar 1. Peserta didik menyebutkan apa saja yang mereka lihat dari gambar dan teks tersebut. 2. Peserta didik diberi penguatan oleh guru terkait materi. 3. Peserta didik dijelaskan mengenai prosedur penugasan diskusi kelompok. 4. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok berdasarkan minat belajarnya, yaitu sesuai dengan gaya belajar mereka: auditori, visual, dan kinestetik. (Diferensiasi Proses) 5. Peserta didik dibagi dalam dua kelompok yang terdiri dari 3 orang dan diberikan tugas untuk berdiskusi mengidentifikasi perbedaan fisik perempuan dan laki-laki. (Diferensiasi Proses)	
	6. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok untuk menemukan perbedaan perempuan dan laki-laki dari gambar pada LKPD. (Diferensiasi Proses) 7. Peserta didik mengasosiasi hasil kerjanya dengan berdiskusi menyampaikan informasi yang mereka dapatkan sesuai dengan gaya belajarnya. (Diferensiasi Produk) Membimbing Penyelidikan Individual pada Kelompok 8. Guru menyajikan teks Kejadian 1: 26-28 untuk dicermati oleh peserta didik tentang penciptaan manusia oleh Allah. (Diferensiasi Proses) 9. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan tentang Allah menciptakan manusia menurut citra Allah. (Diferensiasi Produk) 10. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja secara bergantian sesuai dengan gaya belajarnya (menggambar, bercerita, menulis) di depan kelas dengan bimbingan guru. (Diferensiasi Produk)	

	11. Guru memberi ulasan dan penghargaan kepada hasil kerja yang dihasilkan oleh setiap kelompok peserta didik	
	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil 11. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil kerja kegiatan tentang penciptaan manusia menurut citra Allah. (Diferensiasi Produk) 12. Guru memberikan apresiasi serta saran kepada hasil kerja dari presentasi kelompok. .	
	Menganalisis dan Mengevaluasi 13. Guru memberikan ulasan hasil kerja dan presentasi setiap kelompok.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini. 2. Guru dan peserta didik bersama melakukan refleksi terhadap apa yang telah dan belum peserta didik lakukan dan dapatkan hari ini. 3. Guru menginformasikan bahwa peserta didik duduk sesuai kelompoknya, dan	10 Menit
	pembelajaran yang akan datang untuk mencari informasi tentang ciri-ciri non fisik perempuan dan laki-laki dari berbagai sumber yang mereka dapat mengaksesnya. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan tetap semangat untuk belajar dan diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.	

- G. Penilaian :
1. Penilaian Keterampilan

a) Teknik penilaian

: Tes Tulis

b) Bentuk instrumen

: Uraian penugasan /LKPD (terlampir)
2. Penilaian Sikap

: Melalui observasi langsung (dalam bentuk jurnal penilaian sikap terlampir)

H. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan berupa penugasan membaca Kejadian 2: 1-6 tentang penciptaan manusia.

2. Remedial

Remedial diberikan untuk peserta didik yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami materi pembelajaran. Kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

- 1) Pembelajaran ulang tentang materi mencatat ajaran gereja tentang penciptaan manusia sebagai citra Allah.
 - 2) Bimbingan perorangan (berdasarkan tingkat kesulitan belajar siswa)
 - 3) Belajar kelompok
 - 4) Pemanfaatan tutor sebaya
- (catatan: guru dapat memilih salah satu sesuai kondisi belajar siswa)

Liku, Juni 2024

Mengetahui
Kepala SD Negeri 68 Liku,



Christina Sumiati, S.Pd.SD
NIP. 196407241987012001

Mata Pelajaran,

Yohanes Sunardi, Ss
NIP. 197506092010011010

Lampiran

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Bertanggungjawab, disiplin, kerjasama, saling menghargai, jujur, kreatif
- Penilaian Pengetahuan : Tes tulis Penilaian
- Keterampilan : Produk

2. Bentuk Instrumen

A. Penilaian Sikap

Berilah tanda (v) untuk sikap yang sesuai.

No.	Nama Siswa	Sikap					
		Bertanggungjawab	Disiplin	Kerjasama	Saling menghargai	jujur	Kreatif
1.							
2.							
3.							

B. Keterampilan

No.	Komponen	Indikator	Skor
1.	Persiapan	1. Pemahaman terhadap instruksi dalam LKPD	5
		2. Mempersiapkan referensi untuk menyelesaikan tugas	5
2.	Proses dan Hasil Kerja	1. Pengumpulan data/informasi	5
		2. Merumuskan perbedaan fisik laki-laki dan perempuan	20
		3. Menjelaskan pengertian manusia diciptakan menurut citra Allah	10
		4. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	10
3.	Presentasi Hasil Kerja	1. Kreatifitas penyajian	10
		2. Artikulasi	5
		3. Aktif dan tanggap	5
		4. Ketepatan waktu presentasi	5
4.	Sikap Kerja	1. Keterampilan dalam bekerja kelompok	5
		2. Kedisiplinan dalam bekerja kelompok	5
		3. Tanggung jawab dalam bekerja kelompok	5
		4. Ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas kelompok	5
		Total Skor	100

Nilai = $\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100

MENGAMATI GAMBAR ORANG BERCERMIN



Lembar Observasi Panduan Peserta Didik Gaya Belajar Audio dan Visual

Nama	
Kelas	
Gaya Belajar	
Media Observasi	

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang kalian ketahui tentang kumpulan gambar di atas?
2. Bisakah jelaskan perbedaan fisik laki-laki dan perempuan dari gambar di atas!
3. Apakah kalian mudah memahami tentang informasi dari gambar di atas? Jelaskan!

Lembar Observasi Panduan Peserta Didik Gaya Belajar Kinestetik

Nama	
Kelas	
Gaya Belajar	
Media Observasi	

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Carilah tahu informasi apa saja yang terdapat dalam buku tentang ciri fisik perempuan dan laki-laki dari perpustakaan?

2. Bagaimana cara kalian menemukan isi informasi pada buku tersebut? Jelaskan!

RINGKASAN MATERI AJAR

a. Manusia Diciptakan Menurut Citra Allah

Manusia itu perempuan dan laki-laki. Manusia diciptakan Allah menurut citraNya. Citra berarti gambar dan rupa. Manusia itu menjadi gambar dan rupa Allah, bukan dalam jenis kelamin, tapi sebagai kesatuan dalam perbedaan laki-laki dan perempuan. Citra Allah ini diwujudkan pula dalam tindakan atau perilaku manusia yang memiliki akal budi dan kehendak bebas. Juga citra Allah ditampakkan dalam kebaikan-kebaikan yang tampak dalam hidup seseorang.

b. Perbedaan Fisik Laki-laki dan Perempuan

Perempuan dan laki-laki berbeda secara fisik berkaitan dengan tugas masing-masing secara kodrati. Perempuan secara fisik dibedakan dari laki-laki karena ia tidak memiliki jakun, mammae berkembang sesuai fungsinya untuk menyusui anak, memiliki rahim, dan bentuk alat kelamin berbeda. Laki-laki berbeda dari perempuan misalnya ia memiliki jakun, mammae tidak berkembang, tidak memiliki rahim, dan bentuk kelamin berbeda.

c. Tujuan Allah menciptakan manusia

Manusia diciptakan Allah sebagai perempuan dan laki-laki, mereka berbeda tetapi dapat saling melengkapi.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 68 Liku
Mata Pelajaran : Agama Katolik
Kelas/Semester : V / Ganjil
Materi : Allah Bercermin (Allah Menciptakan Manusia Menurut CitraNya)
Alokasi Waktu : 4 JP x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

Menjelaskan konsep manusia diciptakan menurut citra Allah.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran model kateketis dan saintifik, peserta didik mampu menjelaskan konsep manusia diciptakan menurut citra Allah.

C. Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Perhatikan petunjuk belajar berikut sebelum melangkah ke tahap selanjutnya.
2. Bacalah bacaan permasalahan yang telah disediakan.
3. Konsultasikan dengan guru jika menemui kesulitan dalam mengerjakan LKPD.
4. Setelah selesai pengerjaan, silakan mengumpulkan LKPD.

D. Aktivitas Peserta Didik

1. Jelaskan arti “ manusia adalah citra Allah”!

2. Tuliskan ciri-ciri fisik laki-laki dan perempuan!

3. Apa saja perbedaan fisik lelaki dan perempuan!



Kejadian 1:26-28

1:26 Berfirmanlah Allah: "Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

1:27 Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

1:28 Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Benar-benar cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

4. Setelah membaca Kejadian 1:26-28 di atas jelaskan penciptaan manusia sebagai citra Allah!
- A. Bagi siswa yang memiliki gaya belajar **auditori** dapat mempresentasikan hasil unjuk kerja dengan membacakan jawabannya di depan kelas!

- B. Bagi siswa yang memiliki gaya belajar **visual** dapat mempresentasikan hasil unjuk kerja dengan membuat gambar *mind mapping* hasil temuan penciptaan manusia sebagai citra Allah!
- C. Bagi siswa yang memiliki gaya belajar **kinestetik** dapat mempresentasikan hasil unjuk kerja dengan menunjukkan hasil temuan tentang penciptaan manusia sebagai citra Allah!

Selamat Mengerjakan

RENCANA IMPLEMENTASI PSE DALAM RPP BERDIFERENSIASI

Sekolah

: SD Negeri 68 Liku

Mata Pelajaran

: Agama Katolik

Kelas/Semester

: II / Ganjil

Materi Pokok

: Bermain Bersama Teman

Alokasi Waktu

: 2 JP (2x 35 menit)

A. 1. Kompetensi Inti

- KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab,santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kristis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakanyang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Sosial Emosional

KSE – 1 Kesadaran diri

Kemampuan untuk memahami perasaan, emosi, dan nilai-nilai diri sendiri, dan bagaimana pengaruhnya pada perilaku diri dalam berbagai situasi dan konteks kehidupan.

KSE - 2 Manajemen diri

Kemampuan untuk mengelola emosi, pikiran, dan perilaku diri secara efektif dalam berbagai situasi dan untuk mencapai tujuan dan aspirasi.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2. bersyukur atas peran teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya	1.2.1.Mengungkapkan syukur atas teman yang dianugerahkan Tuhan kepadanya
2.2. santun terhadap teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya	2.2.1. menghormati teman dengan berkata sopan 2.2.2. menghargai hasil karya teman
3.2 memahami peran teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan diri	3.2.1. memahami kehadiran teman membawa kegembiraan 3.2.2. memahami kerjasama dengan teman
4.2 melakukan aktivitas yang mengungkapkan rasa syukur memiliki teman	4.2.1. menghias / menempel gambar tentang pertemanan

Indikator KSE Kesadaran diri

- Peserta didik dapat menceritakan perasaan atau emosi dalam dirinya

Indikator KSE manajemen diri sendiri

- Peserta didik dapat mengendalikan emosi atau perasaan dalam dirinya di antara rekan-rekan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan model permainan, peserta didik menyadari kegembiraan dalam berteman.
2. Melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok, peserta didik memahami peran teman dalam mengembangkan dirinya.
3. Melalui integrasi KSE kesadaran diri dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengenali dan memahami perasaan dan emosi dirinya dan teman
4. Melalui integrasi KSE manajemen dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengelola emosi dirinya dan bertindak tepat kepada sesamanya.

D. Materi Pembelajaran

Berteman merupakan pengalaman menggembarakan setiap manusia, begitupun peserta didik. Kegembiraan dalam berteman adalah anugerah Tuhan. Kegembiraan itu semakin nyata ketika seseorang mampu bekerjasama dengan teman-teman dan dengan itu mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik. Untuk dapat bekerja sama, seseorang perlu mengembangkan sikap santun, toleransi, bergotongroyong, kreatif, dan bernalar kritis. Kemampuan untuk bekerjasama ini semakin berkembang bila seseorang itu memiliki kesadaran diri dan manajemen diri. Seseorang mampu berteman dan bekerjasama dengan teman bila dirinya mengenali emosi, perasaan, nilai-nilai dirinya, dan mengelolanya sehingga memberikan daya untuk dapat bekerjasama dengan orang lain (berteman).

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- a. Model : Problem Based Learning
- b. Pendekatan : Kateketis
- c. Metode : Permainan, tanya jawab, kerja kelompok.

F. Media / Sumber Belajar

1. Media : Power Point, video youtube
2. Alat : Proyektor, LCD, laptop, speaker, dan papan tulis.
3. Sumber Belajar:

• Kitab Suci Efesus 4:1-6

• Komkat KWI.2010.Pendidikan Agama Katolik untuk SD Kelas II: Menjadi Sahabat Yesus. Yogyakarta: Kanisius.

• <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Katolik-BG-KLS-II.pdf>

G. Langkah-langkah

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (Nilai religius) 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik serta memberi motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. • Mindfulness sederhana Guru mengajak murid melakukan mindfulness metode STOP. • PSE Kesadaran diri: Guru menanyakan perasaan siswa. Guru memberikan tanggapan suportif kepada murid, terutama yang memiliki emosi negatif.	15 Menit

	4. Guru menyampaikan cakupan materi, uraian kegiatan dan penilaian. 5. Guru menyampaikan motivasi manfaat apa yang diperoleh dengan mempelajari tentang bekerjasama dengan teman	
Kegiatan Inti	Orientasi Siswa pada Masalah	10 Menit
Literasi Berpikir kritis	1. Guru memberikan stimulus pertanyaan/ masalah. “Apa guna berteman? (Berpikir kritis-4C) 2. Peserta didik mengamati gambar tentang anak bermain. (Diferensiasi konten berdasarkan pemetaan kebutuhan murid dari segi profil belajar murid, yaitu visual) 3. Peserta didik mendengarkan guru membacakan teks Efesus 4:1-6 (Diferensiasi konten berdasar profil belajar murid, yaitu auditori) 4. Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang gambar yang disajikan atau teks yang dibacakan (mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan berpikir kritis) ?	
Mandiri	Mengorganisasi Siswa untuk Belajar 1. Peserta didik bersama guru melakukan permainan yang sudah dipersiapkan oleh guru. Permainan I Lempar bola 2. Peserta didik bermain lempar bola dengan target gambar atau botol yang sudah ditemplei tulisan manfaat bermain bersama teman. Permainan individu. (Diferensiasi Proses) (KSE kesadaran diri)	
Bergotong royong, Kreatif	6. Kerja dalam kelompok Peserta didik dibagi dalam kelompok dua-dua, berdasarkan minat yakni mewarnai dan menempel kutipan ayat Kitab Suci (Diferensiasi Proses) (KSE manajemen diri) 7. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja secara bergantian sesuai dengan gaya. (Diferensiasi Produk)	

Mandiri	Menganalisis dan Mengevaluasi 8. Guru memberikan ulasan hasil kerja dan presentasi setiap kelompok. 9. Asesmen lisan tentang pembelajaran hari yang telah dilakukan.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini. 2. Guru dan peserta didik bersama melakukan refleksi terhadap apa yang telah dan belum peserta didik lakukan dan dapatkan hari ini. (kesadaran diri)	10 Menit
Beriman	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan tetap semangat untuk belajar dan diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.	

G. Penilaian :

1. Penilaian Pengetahuan

a) Teknik penilaian

b) Bentuk instrumen

: Lisan

: Pertanyaan Lisan
2. Penilaian Sikap

: Melalui observasi langsung (dalam bentuk jurnal penilaian sikap terlampir)
3. Portofolio

: produk kerja kelompok

Mengetahui
Kepala SD Negeri 68 Liku,



Christina Sumiati, S.Pd.SD
NIP.19640724 1987012001

Liku, Juni 2024

Mata Pelajaran,

Yohanes Sunardi, Ss
NIP. 197506092010011010

Lampiran

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Lisan
- Keterampilan : Produk

2. Bentuk Instrumen

A. Penilaian Sikap

Berilah tanda (v) untuk sikap yang sesuai.

No.	Nama Siswa	Sikap					
		Bertanggungjawab	Disiplin	Kerjasama	Saling menghargai	jujur	Kreatif
1.							
2.							
3.							

B. Keterampilan

No.	Komponen	Indikator	Skor
1.	Persiapan	Pemahaman terhadap instruksi dari guru	10
2.	Proses dan Hasil Kerja	1. Keaktifan	10
		2. Kerjasama	15
		3. Komunikasi	10
		4. Kerapian karya	10
3.	Presentasi Hasil Kerja	1. Kreatifitas penyajian	10
		2. Artikulasi	5
		3. Aktif dan tanggap	5
		4. Ketepatan waktu presentasi	5
4.	Sikap Kerja	1. Keterampilan dalam bekerja kelompok	5
		2. Kedisiplinan dalam bekerja kelompok	5
		3. Tanggung jawab dalam bekerja kelompok	5
		4. Ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas kelompok	5
		Total Skor	100

Nilai = $\frac{Total\ skor}{Skor\ maksimal} \times 100$

MENGAMATI GAMBAR ORANG BERCERMIN



<https://www.dfunstation.com/blog/read/perkembangan-anak/106/mengapa-bermain-itu-penting>



Yesus berteman dengan anak-anak



bungakeciltuhan.blogspot.co.id

Nama :
Kelas :
Nilai :

: SD Negeri 68 Liku Mata
 Pelajaran : Agama Katolik
 Kelas/Semester : II / Ganjil
 Materi : Bekerjasama dengan teman
 Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

Memahami peran teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan diri

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan metode permainan dan bekerja kelompok, peserta didik menyadari kegembiraan dalam berteman; melalui kerja kelompok peserta didik memahami peran teman dalam mengembangkan diri; **melalui praktek STOP anak merasa hadir penuh, dan menyadari emosi dirinya.**

C. Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Perhatikan petunjuk belajar berikut sebelum melangkah ke tahap selanjutnya.
2. Bacalah perintah yang telah disediakan.
3. Konsultasikan dengan guru jika menemui kesulitan dalam mengerjakan LKPD.
4. Setelah selesai pengerjaan, silakan mengumpulkan LKPD.

D. Aktivitas Peserta Didik

1. Kelompok mewarnai !

Warnai gambar sesuai kesepakatan dalam kelompok!

2. Kelompok 2 : menempel kata-kata!



Pertanyaan untuk tes lisan!

1. Apa guna atau manfaat berteman?
 - a. Menimbulkan kegembiraan
 - b. Bekerjasama dalam melakukan suatu pekerjaan
2. Manfaat kerjasama dengan teman?
 - a. Pekerjaan cepat selesai
 - b. Pekerjaan terasa menyenangkan
 - c. Menambah pengetahuan atau ketrampilan
3. Sikap-sikap apa yang perlu dalam bekerjasama dengan teman?
 - a. Sopan
 - b. Santun
 - c. Tidak sombong
 - d. Rendah hati
 - e. Sabar,
 - f. aktif



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR: 22 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENELITIAN DOSEN PRODI S1-PKK TAHUN 2024
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2024

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil review/penilaian proposal penelitian Dosen Tahun 2024 oleh Komite Penilaian dan reviewer, maka perlu menetapkan Tim penelitian dosen Prodi S1-PKK yang layak mendapatkan biaya penelitian Tahun Anggaran 2024.
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Ketua STAKat Negeri Pontianak tentang Tim Penelitian yang mendapatkan biaya penelitian tahun 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 sebagaimana diubah kedalam PMA Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
7. Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B 3982/M. PAN-RB/12/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.
8. PMA Nomor 17 Tahun 2019 tentang Statuta STAKat Negeri Pontianak
- Memperhatikan : DIPA STAKat Negeri Pontianak Tahun 2024 nomor: SP DIPA-025.06.2.131220/2024, Tanggal: 24 November 2023.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TENTANG PENETAPAN TIM PENELITIAN DOSEN PRODI S1-PKK TAHUN 2024.

- KESATU : Menetapkan Tim Penelitian yang mendapatkan biaya penelitian pada STAKat Negeri Pontianak Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Tugas Tim yang mendapatkan biaya penelitian Tahun 2024 sebagaimana diktum Kesatu adalah:
- 1) Melakukan penelitian mulai perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan pelaporan sesuai jadwal yang telah ditentukan setelah diterimannya biaya penelitian.
 - 2) Menyampaikan laporan kepada penyelenggara penelitian berupa Laporan hasil penelitian lengkap dalam bentuk hardcopy dan softcopy.
 - 3) Mendiseminasikan hasil penelitian.
- KETIGA : Penyelenggara Penelitian (P3M) melaksanakan monitoring kegiatan penelitian untuk mengetahui progress pelaksanaannya.
- KEEMPAT : Biaya Penelitian Dosen berasal dari DIPA STAKat Negeri Pontianak tahun 2024 nomor: SP DIPA- 025.06.2.131220/2024, Tgl: 24 November 2023.
- KELIMA : Pelaksanaan Penelitian dimulai sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kubu Raya

Pada tanggal : 13 Maret 2024

Ketua,

STAKat Negeri Pontianak



Dr. Sunarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR: 22 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN TIM PENELITIAN DOSEN PRODI S1-PKK TAHUN 2024

No.	Ketua Penelitian	Judul Penelitian	Jumlah Anggaran
1	Ketua Peneliti: Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag Anggota: Adi Ria Singir Meliyanto, M.Th, Yustinus Trio Nandito	Strategi Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui Kurikulum Merdeka Belajar	Rp. 20,000,000;
2	Ketua Peneliti: Varetha Lisarani, M.Pd Anggota: Oktavianey G.P.H. Meman, M.Th, Mukarramah, M.Pd, Carlos Manuel Cevin Saputra	Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Calon Guru Pendidikan Keagamaan Katolik Menggunakan Program Spreadsheet Elektronik untuk Pengolahan Nilai Sederhana	Rp. 20,000,000;
3	Ketua Peneliti: Rezkie Zulkarnain, M.Pd. Anggota: Arius Arifman Halawa, M.Hum, Yusi Kurniati, M.Pd, Agustian Rianto	Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Kontekstual untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Katolik di Kalimantan Barat	Rp. 20,000,000;
4	Ketua Peneliti: Martinus, S.Ag., M.Si Anggota: Hemma Gregorius Tinenti, M.Th., Jimiana Bunga, M.Pd, Ananda Noer Hidayat Dwi Putra Komara	Peran Guru Agama Dalam Upaya Pencegahan Perundungan Di Kalangan Pelajar Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pontianak	Rp. 20,000,000;
5	Ketua Peneliti: Magdalena, S.Sos., M.M Anggota: Suko, M.Pd., Amadi, M.Th, Aprilia Dela Agustinus Roni	Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat SD dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka belajar di Kota Sanggau	Rp. 20,000,000;
6	Ketua Peneliti: Angga Satya Bhakti, M.Hum Anggota: Lukas Ahen, M.M.Pd, Cenderato, M.Pd., Theresia Tri Oktavianti	Analisis "The Ecclesiastical Drifts" pada Mahasiswa Katolik dalam Perspektif Ajaran Sosial Gereja pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang	Rp. 20,000,000;

7	Ketua Peneliti: Ona Sastri Lumban Tobing, M.Th Anggota: Exnasia Retno Palupi Handayani, M.Pd., Florentina Dwi Astuti, M.Pd., Rahul Diaz Sitorus	Pengembangan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti untuk Mendukung Students' Self Learning di Kelas VII SMP Negeri Kota Pontianak	Rp. 20,000,000;
8	Ketua Peneliti: Herkulanus Pongkot, M.Hum, Anggota: Apri Kurniawan, M.Pd, Serapina, M.Pd, Muliawati Sule Penamuan	Analisis Terhadap Permasalahan Pendidikan Agama Katolik Di Daerah Perbatasan Kabupaten Sambas	Rp. 20,000,000;
Total Biaya Penelitian			Rp. 160,000,000;

Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 13 Maret 2024

Ketua,
STAKat Negeri Pontianak



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGUNAAN DANA BANTUAN PENELITIAN DOSEN
TAHUN ANGGARAN 2024

Judul Penelitian:
**Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat SD
dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar
di Kota Sanggau**



Oleh :

Magdalena, S.Sos.,M.M
Suko,S.S.,M.Pd
Amadi, M.Th
Aprilia Dela
Agustinus Roni

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI (STAKatN)
Jl. Parit Haji Muksin KM 2 No. 2 – Sungai Raya
Kab. Kubu Raya – Pontianak
2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391

Tel/Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email: stakatnegeripontianak@gmail.com Website: <https://Stakatnpontianak.ac.id>

LEMBARAN PENGESAHAN

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
KEUANGAN PENELITIAN DOSEN TAHUN 2024

Judul Penelitian : **Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat SD dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Kota Sanggau**

NO SK : 22 Tahun 2024 Tanggal 13 Maret 2024

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Magdalena.M.M
- b. NIDN : 2708037401
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak
- e. Nomor HP : 082350430604
- f. Email : magdalenalina55@gmail.com

2. Anggota Peneliti

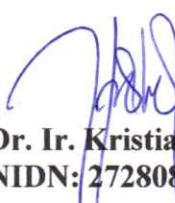
No	NAMA	NIDN	Jabatan	Alokasi Waktu
1	Suko, M.Pd	2707027901	Dosen	6
2	Amadi, M.Th	2727078401	Dosen	6
3	Aprilia Dela		Mahasiswa	6
4	Agustinus Roni		Mahasiswa	6

Kubu Raya, 30 November 2024

Menyetujui,

Ketua P3M

Ketua STAKatN Pontianak


Dr. Ir. Kristianus, M.Si
NIDN: 2728086601

Dr. Sunarso, ST.,M.Eng
NIP: 1975111711999031001

**RENCANA ANGGARAN BELANJA
DANA PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**

No	URAIAN	RINCIAN			JUMLAH (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6 = (3x5)
Komponen A	Bahan Pakai Habis dan Peralatan				1.340.000
01	Belanja alat tulis kantor				440.000
	- Kertas HVS A4 Sidu	3	Rim	49.000	147.000
	- Kertas HVS F4 sidu	1	Rim	57.000	57.000
	-isi staples 10 kangaro	1	ktk	2.000	2.000
	-staples HD-10 joyko	1	ktk	8.000	8.000
	- Binder Clips sedang	12	buah	700	8.400
	- Binder Clips kecil	12	buah	500	6.000
	- Buku Tulis agenda	2	Buah	30.000	60.000
	- Materai 10.000	5	lembar	10.000	50.000
	- Amplop besar	2	Kotak	20.000	40.000
	- Map (Bufallo folio)	10	buah	6.160	61.600
02	Belanja Kelengkapan Komputer				450.000
	- Tinta Printer 5 warna	5	Botol	90.000	450.000
03	Biaya persiapan seminar awal, antara dan akhir penelitian				
	Biaya makan 4 x Rp. 150.000 x 3	3	OH	150.000	450.000
					450.000
Komponen B	Belanja Perjalanan				17.640.000
	Belanja perjalanan dinas dalam daerah				17.640.000
01	Pengumpulan Data Lapangan				
	- Lumpsum				
	- Uang Harian 5 org x 3 hari x 1 kali	15	OH	380.000	5.700.000
	- Penginapan : 4 Kmr x 2 mlm x 1 kali	8	OH	400.000	3.200.000
	-Transportasi 5 org x 2 pp x 1 kali	10	OH	250.000	2.500.000
02	Verifikasi data				
	- Uang Harian 4 Org x 2 hari	8	OK	380.000	3.040.000
	-Transportasi 4 org x 2 pp	8	OH	250.000	2.000.000
	- Penginapan : 3 Kmr x 1 mlm	3	OK	400.000	1.200.000
Komponen C	Lain-lain (seminar, laporan, lainnya)				1.020.000
01	Belanja cetak Laporan Penelitian				
	- Pencetakan dan penjilidan laporan awal riset	3	eks	70.000	210.000
	- Pencetakan dan penjilidan laporan antara riset	3	eks	70.000	210.000
	- Pencetakan dan penjilidan laporan akhir riset	4	eks	150.000	600.000
JUMLAH BELANJA					20.000.000

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Peneliti

MAGDALENA, S.Sos., M.M

BUKTI KWITANSI					
B. Belanja Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
01. Belanja ATK					
No	Tanggal	Nama barang	Unit	Harga	Jumlah
1	02 July 2024	HVS F4 75 Sidu rim	1	57.000	57.000
2		HVS A4 75 Sidu rim	2	49.000	98.000
3		Isi Staples 10 kangaro	1	2.000	2.000
4		Staples HD-10 Joyko	1	8.000	8.000
5		clip 111 htm joyko	12	700	8.400
6		clip 107 htm joyko	12	500	6.000
7	02-Nov-24	HVS A4 75 Sidu rim	1	49.000	49.000
Total					228.400

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Peneliti


Magdalena, S.Sos., M.M

Hormat kami

BUKTI KWITANSI					
B. Belanja Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
01. Belanja ATK					
No	Tanggal	Nama barang	Unit	Harga	Jumlah
1	20 July 2024	Beli Materai	5	10.000	50.000
2		Buku Agenda	2	30.000	60.000
3		Amplop	2	20.000	40.000
4		Map	10	6.160	61.600
Total					211.600

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Peneliti


Magdalena, S.Sos., M.M



Sanly Foto

Melayani : ATK, Foto Copy, Elektronik
Cuci Cetak Foto, Foto Panggilan,
Ceta Blanko, Kop Surat, dll.
Jl. 28 Oktober Blok C No. 2
Telp. (0561) 883361 / HP 0812 57 29988
SIANTAN - PONTIANAK

Ptk, 20 - 7 - 2024

Kepada Yth.

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5	Materai 10.000	10.000	50.000
2	Buku Agenda	30.000	60.000
2	amplop	20.000	40.000
10	Map	6.160	61.600

Jumlah Rp. 211.600

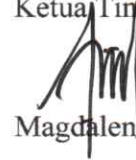
Tanda Terima

Hormat kami,

BUKTI KWITANSI					
Belanja Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
02. Belanja kelengkapan Komputer					
No	Tanggal	Nama barang	Unit	Harga	Jumlah
1	24 Agustus 2024	Tinta epson tipe 003	5	90.000	450.000
Total					450.000

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Peneliti



Magdalena, S.Sos., M.M

BUKTI KWITANSI					
Belanja Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
02. Belanja kelengkapan Komputer					
No	Tanggal	Nama barang	Unit	Harga	Jumlah
1	24 Agustus 2024	Tinta epson tipe 003	5	90.000	450.000
Total					450.000

Kubu Raya, 27 Agustus 2024

Ketua Tim Peneliti

Magdalena, S.Sos., M.M



Central Computer

Jalan Setia Budi No. 58
Pontianak
Hp. 0819 3339 3888

Pontianak, 24-8-2024

Tuan
Toko

Cash

NOTA NO : 002283

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5	Tinta 003	90-000	450-000

Tanda terima

PERHATIAN !!!

Barang-barang yang sudah dibeli
tidak dapat dikembalikan atau ditukar

Jumlah Rp.

450-000
Hormat kami

[Signature]

BUKTI KWITANSI					
A. Belanja Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
03. Belanja konsumsi					
No	Tanggal	Nama barang	Unit	Harga	Jumlah
1	27 Pebruari 2024	seminar proposal	5	30.000	150.000
2	15 Agustus 2024	seminar laporan antara	5	30.000	150.000
3	05-Nov-24	seminar laporan akhir	5	30.000	150.000
Total					450.000

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Peneliti



Magdalena, S.Sos., M.M

No. _____

Telah terima dari Benko

Uang sejumlah seratus lima puluh ribu Rupiah

Untuk pembayaran Konsumsi Seminar 5 org.

Plk, 15 Agustus 2024

Rp. 150.000



PAPERLINE

No. _____

Telah terima dari Roni

Uang sejumlah seratus lima puluh ribu rupiah.

Untuk pembayaran Konsumsi Seminar 5 org.

Plk, 27 Februari 2024

Rp. 150.000



PAPERLINE

No. _____

Telah terima dari Masyda

Uang sejumlah Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah.

Untuk pembayaran Konsumsi 5 org.

Plk, 5 Nov 2024

Rp. 150.000



PAPERLINE

**TANDA TERIMA UANG PERJALANAN PENELITIAN
PENGUMPULAN DATA WILAYAH KAB. SANGGAU
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2024**

NO	NAMA	JABATAN	HARI	Harga Satuan	JUMLAH DITERIMA	TANDA TANGAN
1	Magdalena,M.M	Ketua Tim	3	380.000	Rp. 1.140.000	1 
2	Suko, M.Pd	Anggota tim	3	380.000	Rp. 1.140.000	2 
3	Amadi, M.Th	Anggota tim	3	380.000	Rp. 1.140.000	3 
4	Agustinus Roni	Anggota tim	3	380.000	Rp. 1.140.000	4 
4	Aprilia Dela	Anggota tim	3	380.000	Rp. 1.140.000	5 
JUMLAH					Rp. 5.700.000	

Kubu Raya, 27 Agustus 2024

Ketua Tim Peneliti


Magdalena, S.Sos.MM

**BUKTI PENGINAPAN PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2024**

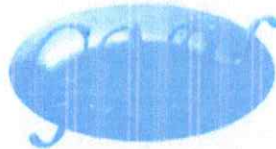
NO	TUJUAN	unit	volume	satuan	Jumlah
1	HOTEL	4	2	400.000	3.200.000

Kubu Raya, 30 Agustus 2024

Ketua Tim Penelitian



Magdalena, M.M



GRAND NARITA HOTEL

Jalan A. Yani No. 18
Telp. (0564) 24400
Fax. (0564) 24300
SANGGAU - KAPUAS

Sudah terima dari
Received From

Magdalena

Banyaknya uang
The Sum Of

Delapan Ratus Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran
For Payment Of

207

1. Penginapan/Lodgings
2. Makanan/Food
3. Minuman/Drink
4. Cucian/Laundry
5. Dll / Etc

28 s/d 30.7.2024

Rp.	800.000
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	800.000

JUMLAH
TOTAL Rp.

800.000

Pajak Pembangunan I / Tax 10 %

Jumlah

Terima kasih
Thank You

Sanggau Kapuas,

30 7. 2024





GRAND NARITA HOTEL

Jalan A. Yani No. 18
Telp. (0564) 24400
Fax. (0564) 24300
SANGGAU - KAPUAS

Sudah terima dari
Received From

SUKO

Delapan Ratus Ribu Rupiah.

Banyaknya uang
The Sum Of

Untuk Pembayaran
For Payment Of

4104

1. Penginapan/Lodgings
2. Makanan/Food
3. Minuman/Drink
4. Cucian/Laundry
5. Dll / Etc

28 s/d 30.7.2024

Rp. 800.000

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

JUMLAH
TOTAL

Rp. 800.000

Pajak Pembangunan I / Tax 10 %

Jumlah

800.000

Terima kasih
Thank You

Sanggau Kapuas,

30

9

2024





GRAND NARITA HOTEL

Jalan A. Yani No. 18
Telp. (0564) 24400
Fax. (0564) 24300
SANGGAU - KAPUAS

Sudah terima dari
Received From

Amadi

Delapan Ratus Ribu Rupiah.

Banyaknya uang
The Sum Of

Untuk Pembayaran
For Payment Of

405

1. Penginapan/Lodgings
2. Makanan/Food
3. Minuman/Drink
4. Cucian/Laundry
5. Dll / Etc

28 s/d 30.7.2024

Rp.	<i>800.000</i>
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	

JUMLAH
TOTAL Rp.

800.000

Pajak Pembangunan I / Tax 10 %

Jumlah

Rp. *800.000*

Terima kasih
Thank You

Sanggau Kapuas,

20

9

2024





GRAND NARITA HOTEL

Jalan A. Yani No. 18
Telp. (0564) 24400
Fax. (0564) 24300
SANGGAU - KAPUAS

Sudah terima dari
Received From

A. Roni

Delapan Ratus Ribu Rupiah.

Banyaknya uang
The Sum Of

Untuk Pembayaran
For Payment Of

2.10

1. Penginapan/Lodgings
2. Makanan/Food
3. Minuman/Drink
4. Cucian/Laundry
5. Dll / Etc

28 s/d 30-7-2024

Rp. 800.000

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

JUMLAH
TOTAL

Rp.

800.000

Pajak Pembangunan I / Tax 10 %

Jumlah

800.000

Terima kasih
Thank You

Sanggau Kapuas,

30

9

2024



**BUKTI NAIK TAXI KEGIATAN PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2024
Pengumpulan data penelitian**

NO	TUJUAN	unit	volume	satuan	Jumlah
1	Kab. Sanggau	5	2	250.000	2.500.000

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Penelitian



Magdalena, M.M

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="2">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	No. KURSI		1	D	2	3	5	6	 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara		No.	
	No. KURSI											
	1	D										
	2	3										
	5	6										
0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew												
NAMA : Magdalena		No. KB										
Hari / Tanggal : 28/7-2024		Driver										
Jam Berangkat : 14.00	Telp : Tarif : 250.000	Cap & TTD Petugas 										
Tujuan : Alamat :	CATATAN											

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="2">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	No. KURSI		1	D	2	3	5	6	 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara		No.	
	No. KURSI											
	1	D										
	2	3										
	5	6										
0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew												
NAMA : Magdalena		No. KB										
Hari / Tanggal : 30/7-2024		Driver										
Jam Berangkat : 14.00	Telp : Tarif : 250.000	Cap & TTD Petugas 										
Tujuan : Alamat :	CATATAN											

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="3">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td></td></tr> </table>	No. KURSI			1	D		2	3	4	5	6		 BOSS TRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew	No.
	No. KURSI															
	1	D														
	2	3	4													
	5	6														
Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara																
NAMA : Suko		No. KB														
Hari / Tanggal : 28/7-2024		Driver														
Jam Berangkat : 14.00	Telp : Tarif : 250.000	Cap & TTD Petugas 														
Tujuan :	CATATAN															
Alamat :																

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="3">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td></td></tr> </table>	No. KURSI			1	D		2	3	4	5	6		 BOSS TRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew	No.
	No. KURSI															
	1	D														
	2	3	4													
	5	6														
Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara																
NAMA : Suko		No. KB														
Hari / Tanggal : 30/7-2024		Driver														
Jam Berangkat : 14.00	Telp : Tarif : 250.000	Cap & TTD Petugas 														
Tujuan :	CATATAN															
Alamat :																

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="4">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td><td colspan="2"></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td colspan="3">6</td></tr> </table>	No. KURSI				1	D			2	3	4		5	6			 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew	No.
	No. KURSI																			
	1	D																		
	2	3	4																	
	5	6																		
Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara			No. KB																	
NAMA : Amadi			Driver																	
Hari / Tanggal : 28/9 - 2024			Cap & TTD Petugas 																	
Jam Berangkat : 14.00		Telp : Tarif : 250.000	CATATAN																	
Tujuan :																				
Alamat :																				

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="4">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td><td colspan="2"></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td colspan="3">6</td></tr> </table>	No. KURSI				1	D			2	3	4		5	6			 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew	No.
	No. KURSI																			
	1	D																		
	2	3	4																	
	5	6																		
Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara			No. KB																	
NAMA : Amadi			Driver																	
Hari / Tanggal : 30/9 - 2024			Cap & TTD Petugas 																	
Jam Berangkat : 14.00		Telp : Tarif : 250.000	CATATAN																	
Tujuan :																				
Alamat :																				

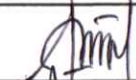
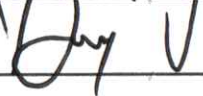
JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="2">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	No. KURSI		1	D	2	3	5	6	 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara 0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew		No.
	No. KURSI										
	1	D									
	2	3									
	5	6									
NAMA : A. Roni		No. KB									
Hari / Tanggal : 28/7 - 2024		Driver									
Jam Berangkat : 14.00	Telp : Tarif : 250.000	Cap & TTD Petugas 									
Tujuan :	CATATAN										
Alamat :											

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="2">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	No. KURSI		1	D	2	3	5	6	 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara 0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew		No.
	No. KURSI										
	1	D									
	2	3									
	5	6									
NAMA : A. Roni		No. KB									
Hari / Tanggal : 30/7 - 2024		Driver									
Jam Berangkat : 14.00	Telp : Tarif : 250.000	Cap & TTD Petugas 									
Tujuan :	CATATAN										
Alamat :											

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="2">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	No. KURSI		1	D	2	3	5	6	 BOSS TRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew		No.
	No. KURSI												
	1	D											
	2	3											
	5	6											
Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara													
NAMA :	Aprilia Dala		No. KB										
Hari / Tanggal :	28/7-2024		Driver										
Jam Berangkat :	14.00	Telp :	Cap & TTD Petugas 										
Tujuan :		Tarif :				250.000							
Alamat :		CATATAN											

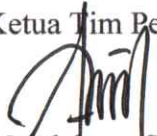
JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="2">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	No. KURSI		1	D	2	3	5	6	 BOSS TRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew		No.
	No. KURSI												
	1	D											
	2	3											
	5	6											
Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara													
NAMA :	Aprilia Dala		No. KB										
Hari / Tanggal :	30/7-2024		Driver										
Jam Berangkat :	14.00	Telp :	Cap & TTD Petugas 										
Tujuan :		Tarif :				250.000							
Alamat :		CATATAN											

**TANDA TERIMA UANG PERJALANAN PENELITIAN
VERIFIKASI DATA WILAYAH KAB. SANGGAU
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2024**

NO	NAMA	JABATAN	HARI	Harga Satuan	JUMLAH DITERIMA	TANDA TANGAN
1	Magdalena,M.M	Ketua Tim	2	380.000	Rp. 760.000	1 
2	Suko, M.Pd	Anggota tim	2	380.000	Rp. 760.000	2 
3	Amadi, M.Th	Anggota tim	2	380.000	Rp. 760.000	3 
4	Aprilia Dela	Anggota tim	2	380.000	Rp. 760.000	4 
JUMLAH					Rp. 3.040.000	

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Peneliti

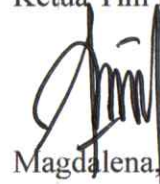

Magdalena, S.Sos.MM

**BUKTI NAIK TAXI KEGIATAN PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2024
Verifikasi data**

NO	TUJUAN	unit	volume	satuan	Jumlah
1	Kab. Sanggau	4	2	250.000	2.000.000

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Penelitian



Magdalena, M.M

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR No. KURSI <table border="1"> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	1	D	2	3	4	5	6	 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		☎ 0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew		No.	
	1	D											
	2	3	4										
	5	6											
	Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara												
NAMA : Magdalena				No. KB									
Hari / Tanggal : Sabtu, 03/11/24				Driver									
Jam Berangkat : 08.00		Telp : -		Cap & TTD Petugas  BOSSTRANSPORT									
Tujuan : Sanggau		Tarif : -											
Alamat :		CATATAN											

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR No. KURSI <table border="1"> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	1	D	2	3	4	5	6	 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		☎ 0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew		No.	
	1	D											
	2	3	4										
	5	6											
	Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara												
NAMA : Magdalena				No. KB									
Hari / Tanggal : Minggu 3/11/24				Driver									
Jam Berangkat : 12.00		Telp : -		Cap & TTD Petugas  BOSSTRANSPORT									
Tujuan : PPK		Tarif : -											
Alamat :		CATATAN											

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="4">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td>6</td><td></td></tr> </table>	No. KURSI				1	D			2	3	4		5		6		 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew	No.
	No. KURSI																			
	1	D																		
	2	3	4																	
	5		6																	
Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara																				
NAMA :	8vko	No. KB																		
Hari / Tanggal :	Sabtu 2/11/24	Driver																		
Jam Berangkat :	08.00	Telp :																		
Tujuan :	Sanggau	Tarif :																		
Alamat :		CATATAN																		
			Cap & TTD Petugas  BOSSTRANSPORT																	

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR <table border="1"> <tr><td colspan="4">No. KURSI</td></tr> <tr><td>1</td><td>D</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td>6</td><td></td></tr> </table>	No. KURSI				1	D			2	3	4		5		6		 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		0813-5249-8528 @boss_transportandrentcarnew	No.
	No. KURSI																			
	1	D																		
	2	3	4																	
	5		6																	
Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara																				
NAMA :	fwko	No. KB																		
Hari / Tanggal :	Minggu 3/11/24	Driver																		
Jam Berangkat :	12.00	Telp :	-																	
Tujuan :	ptk	Tarif :	-																	
Alamat :		CATATAN																		
			Cap & TTD Petugas  BOSSTRANSPORT																	

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR No. KURSI <table border="1"> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	1	D	2	3	4	5	6	 BOSS TRANSPORT TRAVEL & RENTCAR Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara		No.
	1	D								
	2	3	4							
	5	6								
	NAMA : Amadi		No. KB							
Hari / Tanggal : Sabtu. 2/11/24		Driver								
Jam Berangkat : 08.00	Telp : Tarif :	Cap & TTD Petugas  BOSS TRANSPORT								
Tujuan : Sanggau	CATATAN									
Alamat :										

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR No. KURSI <table border="1"> <tr><td>1</td><td>D</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> </table>	1	D	2	3	4	5	6	 BOSS TRANSPORT TRAVEL & RENTCAR Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara		No.
	1	D								
	2	3	4							
	5	6								
	NAMA : Amadi		No. KB							
Hari / Tanggal : Minggu 3/11/24		Driver								
Jam Berangkat : 12.00	Telp : Tarif :	Cap & TTD Petugas  BOSS TRANSPORT								
Tujuan : Pth	CATATAN									
Alamat :										

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR No. KURSI <table border="1" style="margin: auto;"> <tr><td></td><td>1</td><td>D</td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td>6</td><td></td></tr> </table>		1	D		2	3	4		5		6		 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		☎ 0813-5249-8528 📱 @boss_transportandrentcarnew	No.
		1	D													
	2	3	4													
	5		6													
	Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara															
NAMA :	<i>Della</i>	No. KB														
Hari / Tanggal :	<i>Sabtu 2/11/24</i>	Driver														
Jam Berangkat :	<i>08.00</i>	Telp :	-													
Tujuan :	<i>Sanggau</i>	Tarif :	-													
Alamat :		CATATAN														
				Cap & TTD Petugas  BOSSTRANSPORT												

JAM BERANGKAT : PAGI : 08.00 WIB SIANG : 14.00 WIB SORE : 16.00 WIB MALAM : 19.00 WIB PTK - SGU (PP) MELAYANI : PENGIRIMAN PAKET DAN DOKUMEN CARTER : DALAM & LUAR KOTA SERVICE RENTAL CAR No. KURSI <table border="1" style="margin: auto;"> <tr><td></td><td>1</td><td>D</td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td>6</td><td></td></tr> </table>		1	D		2	3	4		5		6		 BOSSTRANSPORT TRAVEL & RENTCAR		☎ 0813-5249-8528 📱 @boss_transportandrentcarnew	No.
		1	D													
	2	3	4													
	5		6													
	Melayani Taxi Reguler : Pontianak - Sanggau, Sanggau - Pontianak, Pengiriman Paket (Keberangkatan Setiap Hari) Menerima Jasa : Rental Mobil Lepas Kunci / + Supir, Carter Mobil Dalam dan Luar Kota, Antar Jemput Bandara															
NAMA :	<i>Della</i>	No. KB														
Hari / Tanggal :	<i>Minggu 3/11/24</i>	Driver														
Jam Berangkat :	<i>12.00</i>	Telp :	-													
Tujuan :	<i>Pth</i>	Tarif :	-													
Alamat :		CATATAN														
				Cap & TTD Petugas  BOSSTRANSPORT												

**BUKTI PENGINAPAN PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2024**

NO	TUJUAN	unit	volume	satuan	Jumlah
1	HOTEL	3	1	400.000	1.200.000

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Penelitian



Magdalena, M.M



GRAND NARITA HOTEL

Jalan A. Yani No. 18
Telp. (0564) 24400
Fax. (0564) 24300
SANGGAU - KAPUAS

Sudah terima dari
Received From

Magdalena

Banyaknya uang
The Sum Of

Empat Ratus Ribu Rupiah.

Untuk Pembayaran
For Payment Of

210

1. Penginapan/Lodgings
2. Makanan/Food
3. Minuman/Drink
4. Cucian/Laundry
5. Dll / Etc

2 s/d 3 - Nov 2024

Rp. 400.000

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

400.000

JUMLAH
TOTAL Rp.

400.000

Pajak Pembangunan I / Tax 10 %

Jumlah

Terima kasih
Thank You

Sanggau Kapuas,

09 - Nov - 2024





GRAND NARITA HOTEL

Jalan A. Yani No. 18
Telp. (0564) 24400
Fax. (0564) 24300
SANGGAU - KAPUAS

Sudah terima dari
Received From

suko

Banyaknya uang
The Sum Of

Empat Ratus Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran
For Payment Of

211

1. Penginapan/Lodgings
2. Makanan/Food
3. Minuman/Drink
4. Cucian/Laundry
5. Dll / Etc

2 s/d 3 Nov 2024

Rp.	400.000
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	

JUMLAH
TOTAL Rp.

400.000

Pajak Pembangunan I / Tax 10 %

Jumlah

Rp. 400.000

Terima kasih
Thank You

Sanggau Kapuas,

03

Nov

2024





GRAND NARITA HOTEL

Jalan A. Yani No. 18
Telp. (0564) 24400
Fax. (0564) 24300
SANGGAU - KAPUAS

Sudah terima dari
Received From

Amadi

Banyaknya uang
The Sum Of

Empat Ratus Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran
For Payment Of

2/1

2 s/d 3 Nov 2024

1. Penginapan/Lodgings
2. Makanan/Food
3. Minuman/Drink
4. Cucian/Laundry
5. Dll / Etc

Rp.	400.000
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	
Rp.	400.000

JUMLAH
TOTAL Rp.

400.000

Pajak Pembangunan I / Tax 10 %

Jumlah

Terima kasih
Thank You

Sanggau Kapuas,

03 - Nov - 2024



BUKTI KWITANSI					
Belanja Bahan Habis Pakai (DLL)					
02. Belanjacetak laporan penelitian					
No	Tanggal	Nama barang	Unit	Harga	Jumlah
1	21 April 2024	Cetak Dan jilid pengajuan proposa	3	70.000	210.000
2	25 Juli 2024	Cetak dan jilid Laporan Antara	3	70.000	210.000
3	28 Oktober 2024	Catak dan jilid laporan akhir	4	100.000	400.000
4	08-Nov-24	Pembuatan HAKI	1	200.000	200.000
Total					1.020.000

Kubu Raya, 30 November 2024

Ketua Tim Peneliti



Magdalena, S.Sos., M.M

SEPAKAT
FOTOCOPY & ATK



Magdalena Krisna <makdalenakrisna@gmail.com>

Fwd: Pembayaran Berhasil!

1 pesan

lina magdalena <magdalenalina55@gmail.com>
Kepada: makdalenakrisna@gmail.com

8 November 2024 pukul 14.20

----- Forwarded message -----

Dari: **Living'** <noreply.livin@bankmandiri.co.id>

Date: Kam, 26 Sep 2024 pukul 10.51

Subject: Pembayaran Berhasil!

To: <magdalenalina55@gmail.com>

**Pembayaran Berhasil**

Halo MAGDALENA,

Berikut adalah detail transaksi Anda:

Penerima

Pajak/PNBP/Cukai

820240926764864

Tanggal	26 Sep 2024
Jam	10:50:47 WIB
Nominal Transaksi	Rp 200.000,00
Biaya Transaksi	Rp 0,00
Total Transaksi	Rp 200.000,00
No. Referensi	702409261050471239

Hormat kami,
Aneka Budaya
Jl. Gusti Situt Mathened No.1/138
PONTIANAK (KAL-BAR)